

Djawa Baroe

KANAK² JANG BEKERDJA
RIANG-RIA DIKEBOEN LOBAK
(SEKITAR KOTA SOERABAJA)

ダイコンバタケデ、タノシクハタラク
コドモタチ (スラバヤコウガイ)

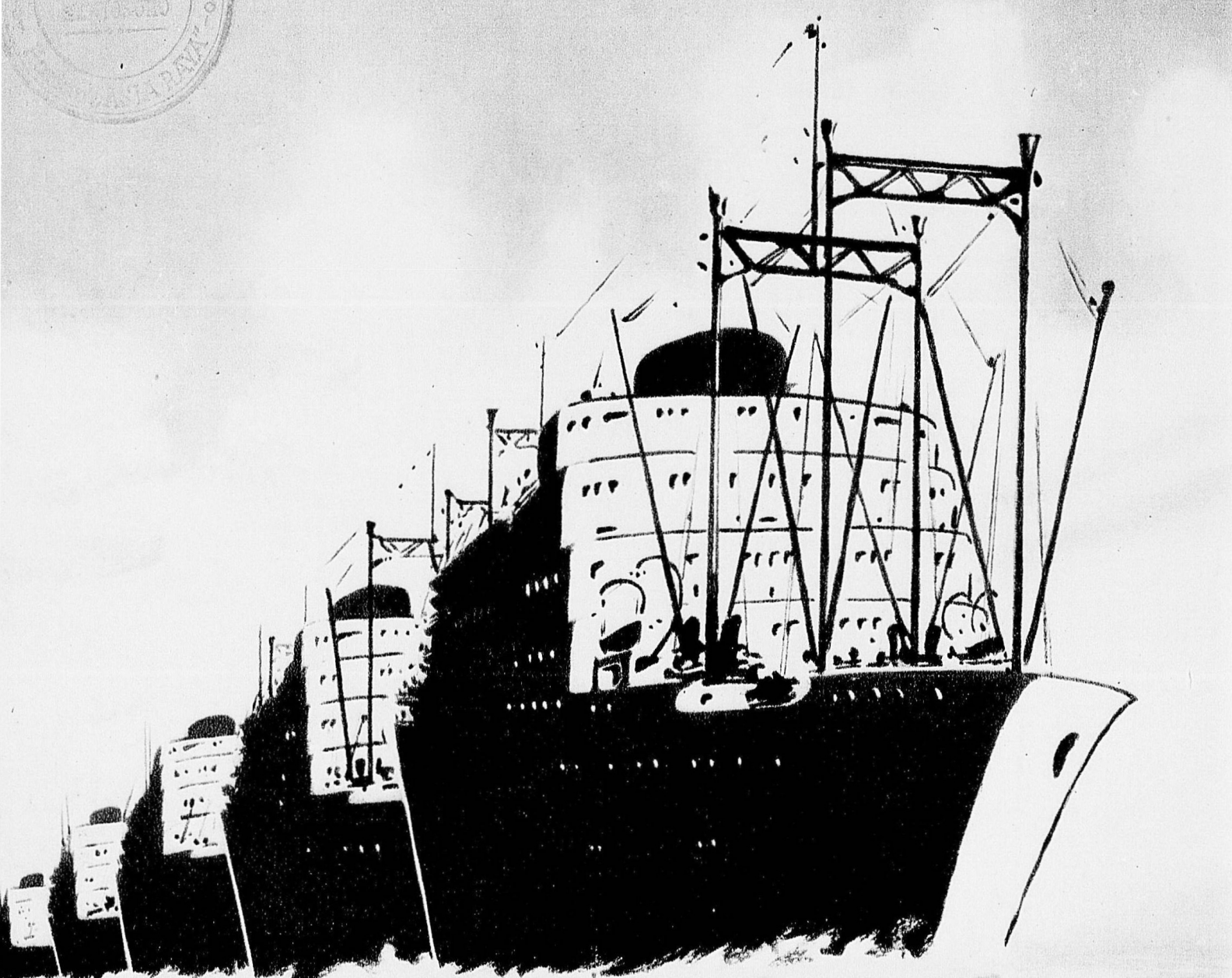
f025



5

2604. 3.

大阪商船 O.S.K. Line



OSAKA SYŌSEN KAISYA
オウサカ ショウセン カイシヤ

KISSAH PENDARATAN BALATENTARA DAI NIPPON DITANAH DJAWA

Riwayat Belanda moelai dan tammat di Banten

Pertaroengan diteloek Banten mengandoeng sedjarah. Kedjadian ini tidak diloepakan oentoek selama-lamanja.

Saat itoelah pada tg. 1 Maret 2602 Balatentara Dai Nippon mendarat dan menamatkan riwayat-penindasan Belanda, jang dimoelai oleh C. v. Houtman pada tiga abad jang laloe. Rakjat menjamboet kedatangan Balatentara Nippon dengan gembira. Ternjata sedjak pendaratan hingga sekarang pendoeoek Banten-Sju bekerdja giat bersama Balatentara.

Kissah pendaratan Balatentara Nippon.

Dalam perdjalanann penindjauan kedaerah pendaratan Balatentara Nippon, dapat kita kejakinan, bahwa pendoeoek Banten soenggoeh-soenggoeh tidak bisa meloepakan kedjadian pada 1 Maret doea tahoen jang laloe itoe. Dengan mata-kepala sendiri mereka menjaksikan pertempoeran diteloek Banten.

Dalam pertjakapan dengan t. Oesman Affandi, kepala Kokoemin Gakko di *Bodjonegara*-Son, dekat sekali dengan tempat pendaratan, diterangkan :

Pada hari Djoem'at 27 Pebroeari 2602, djam 7 sore pertama kali melajang-lajang \pm 7 pesawat oedara Nippon. Bom didjatoehkan ter-toedjoe kapal-kapal sekoetoe jang berlaboeh dekat *Merak*. Lama pengeboman \pm 1 djam. Pada malamnja keadaan sepi. 2 Kapal moesoeh tadi lari kearah poelau *Tarakan*. Disana bersemboenji; menjamar dengan memakai daoen-daoenan. Tetapi ketahoan djoega dan teroes ditjetjer. Esok paginja \pm djam 11 datang poela 5 pesawat oedara Nippon. Pengeboman dilandjoetkan pada doea kapal itoe. Tembak-menembak terdjadi hingga 2 djam lamanja. Pihak Nippon tidak keroegian apa-apa. Sedang moesoeh tampak moelai patah pertahananannja. Bala-bantoean dari Djakarta dipanggil. Djam 6.30 sore moelai lagi serangan oleh \pm 8 pesawat oedara Nippon. Lamanja 1 $\frac{1}{2}$ djam. Setelah berhenti sebentar, pada djam 9.30 malam terdjadi pertaroengan lagi. Inilah saat jang memastikan! Angkatan Laoet Nippon moelai menoendjoekkan gigi. Sorot lampoe jang menjilaukan dipantjarkan. Laloe dimoentahkannya tembakan-tembakan jang tepat ditoedjoekkan pada sasaran-nja. Gemoeroehlah keadaan sepanjang malam Minggoe itoe.

2 Kapal sekoetoe tadi jang dibantoe oleh 7 boeah dari Djakarta, bersama lain-lainnja diloempohkan. Anak boeahnja ta' tahan lagi, dan meninggalkan tempat masing-masing. Dalam katjau-balau mereka toeroen kedarat. Dan lari pontang-panting dengan berseroe-seroe : „Adoeh, adoeh, tidak tahan. Ampoen, ampoen. Toeloeng, toeloeng !” Tidak seorangpoen dari pendoeoek Son itoe memberi pertoloengan. Pada masa genting itoe pendoeoek jang terkenal tebal memeloek agamanja, dengan tenang menoedjoe kemesdjid. Hingga riboean banjakknja mereka berkoempool disana. Demikianlah antara djam 3 dan 4 laroe malam, Balatentara Nippon mendarat. Setengah djam kemoedian pendoeoek keloeur dari tempat masing-masing ; menjamboet kedatangan Balatentara. Pertemoean itoe sangat mengharoekan. Seroean „Banzai, Banzai, Banzai”, tidak berhenti-hentinja. Djam 6 pagi pendoeoek siboe memberi bantoean. Keroesakan-keroesakan segera dibetoelkan. Tempat-tempat semboenji tentara moesoeh dibongkar. Walaupoen hendak dibajar, pendoeoek menolak; dengan toeloes-

ichlas disediakan tempat mengaso, makanan dan minoeman oentoek Balatentara Nippon. Hasil kegiatan ini, pada djam 8 pagi keadaan baik kembali. Dengan semangat gembira dan hati tenang sekalian pendoeoek moelai bekerdja seperti biasa.

Sampai disini Pak Rasam jang memboeka waroeng kopi dekat tempat pendaratan, dalam bahasanja (didaerah Banten ini digoenakan bahasa Djawa) memotong pembitjaraan : „Benar, toean, Belanda itoe memang keparat. Sebeloem berhadapan dengan tandingnja, boekan main sombonnja. Menakoet-nakoeti dan membikin roesoeh antara pendoeoek!”

Djoega Sirad, toekang sado menjamboeng : „Sajapoen tidak bebas dari ganggoean Belanda itoe. Sado-sado dilotjoti hingga tidak bisa menarik. Nasib inipoen dialami oleh toekang-toekang perahoe jang dibotjorkan sampannja soepaja tenggelam. Boekan main gembira hati saja, ketika Balatentara Nippon mendarat diizinkan memasang kembali sado saja. Anak-bini diroemah tidak mengomel lagi”.

Selandjoetnja petani-petani Safei, Sanodin, Achmad, Samsoeodin, Fodin dan Djai menjatakan : „Lihatlah toean, didepan kita ini. Tidak sebidangpoen tanah jang kosong. Kadang-kadang pembesar-pembesar sendiri memberi tjontoh jang sebaik-baiknja. Kami petani sanggoep dan ichlas menjoembang makanan pada „Tentara Pembela Tanah Air”. Tidak perdoeli perang ini berdjalan lama, kami akan bergiat teroes hingga tertjapai kemenangan”.

Melihat-lihat bekas medan pertempoeran.

Selesai dengan pertjakapan diwaroeng kopi ini, perdjalanann diteroeskan ketempat-tempat bekas medan pertempoeran. Dengan mata-kepala sendiri kita melihat bekas benteng pertahanan moesoeh. Terasa benar betapa hebat pertempoeran dipesisir laet itoe. Dan soenggoeh adjaib sekali!

Benteng pertahanan jang demikan koeatnja, praktis dalam 1 $\frac{1}{2}$ hari dapat dihantjoerkan. Keadaan alam sebetoelnja toeroet mengoatkan. Dari Oetara dilindoengi oleh segara. Di Selatan, Timoer dan Barat berdiri goenoeng-goenoeng jang melingkoenginja. Dari oedarapoen sebenarnja tidak koerang-koerangnja perlindoengan karena hoetan-beloekar Pendek kata melihat keadaan ini kita akan berpendapatan : „Benteng ini moestahil akan direboet!”

Tetapi kenjataan berlainn sekali. Kebebalan dan tipisnja semangat tentara Sekoetoe dan tidak adanja bantoean pendoeoek memaksa melepaskan benteng jang kocat itoe dalam tempoh jang sangat singkat. Keberanian loear biasa dari Balatentara Nippon dapat mereboetnja dengan tenaga seketjil-ketjilnja dengan memberi kekalahan sebesar-besarnja dipihak moesoeh.

Dalam melakoekan perdjalanann itoe berdjoempalah kita dengan tanda-tanda peringatan dari saudara-saudara kita jang mengorbankan djiwaraganja dalam perdjoeangan oentoek mendarat di Djawa. Sebagai bangsa jang menghargai djasa-djasa pahlawan, maka kita berhenti sebentar oentoek ber-mokto, mengheningkan tjipta.

PENDARATAN DI ERETAN MENGANTJAM KALIDJATI

Saat terpenting dan memastikan nasib Belanda, jaitoe pertempoerandarat di sekitar Soebang, terdjadi pada tanggal 1 sampai 3 Maret 2602.

Balatentara jang melakoekan pertempoeran disana didaratkan di *Eretan*, Indramajoe. Dari daerah Soebang jang kaja-raja sebagai sarang kaoem modal Inggeris dan Belanda itoe *Kalidjati*, lapang-oedara moesoeh jang terbesar di Djawa dengan gampang direboet. Sesoedah oerat-nadi terpotong, hantjoerlah sama-sekali rentjana-perang moesoeh.

Keesokan harinja Tjarda dan Ter Poorten datang di Kalidjati; menghadap Panglima Tertinggi dari Balatentara Nippon. Digoeboek ketjil dilangoengkan permoesjajaran-perang. Kedoea pahlawan Belanda itoe bertekoek-loetoet dengan tidak memakai perdjandjian dihadapan Saiko Sikikan, J. M. Letnan-Djenderal H. Imamoera.

Dari goeboek ketjil ini poela keloear makloemat jang memerintahkan Tentara Sekoetoe *diseloeroeh* Indonesia menghentikan perlawanan jang sia-sia.

Makloemat jang mengaboei mata rakjat.

Dalam perdjalan penindjauan kedaerah bekas medar-pertempoeran disekitar Soebang, berhasil poela kita mengadakan pertjakapan dengan mereka jang ikoet mengalami peristiwa-peristiwa selama keadaan genting.



Dr. Moetiono, kepala roemah-sakit, tinggal berhadapan dengan gedoeng jang doeloe sementara dipakai Balatentara Nippon. Disekitarnja terdjadi pergolatan seroe jang mengerikan keloearga dokter itoe. Beliau heran melihat ketjepatan desakan Balatentara Nippon!

Saptoe 28 Pebrocari 2602, Sekoetoe masih mengeloearkan makloemat demikian: „Oesaha moesoeh oentoek mendarat dipoelau Djawa digagalkan. Seloeeroeh Angkatan La-

oetnja dihantjoer-leboerkan. Dipihak kita tidak keroegian apa-apa”. Makloemat ini disamboet oleh pendoeoek Inggeris-Belanda dengan mengadakan pesta-besar di kamar-hola. Mengadakan makan-minoem dan dansa-dansa sampai djaoeh malam.

Keadaan sebenarnya.

Kedoestaan makloemat itoe ternjata, setelah keesokannja \pm djam 7 pagi, pendoeoek Soebang bertemoet dengan Balatentara Nippon dalam keadaan segar-boegar.

Keadaan sebenarnya adalah demikian.

Pada malam tanggal 1 Maret \pm djam 2.30 malam, dari djoeroesan pesisir terdengar lantang dentoeman meriam. Pada laroe malam keadaan seperti sepi. Roepanja perlawanan Sekoetoe dimoesnakan sama sekali. Dan Balatentara Nippon didaratkan di *Eretan*. Dalam satoe permoesjajaran dipoetoekan, Soebang akan dipertahankan oleh pengawal negeri dan-Kota (Land-dan Stadswacht) bersama Tentara jang koeat. Pada malam tanggal 1 Maret djam 11.30 mereka diperintah ke Oetara, djoeroesan *Pemanoekan*. Makoednja menjamboet kedatangan Balatentara Nippon. Ditambah lagi dengan Pengawal-Kota Tanah Partikoelir sendiri. 2 Djam kemoedian tentara itoe kembali lagi dengan memakai taktik „moendoer dengan teratoer”.

Pendoeoek Inggeris-Belanda jang baroe boebar pesta, seketika beroebah dari roman-gembira, mendjadi poetjat dan bingoeng. Selekaslekasnja mereka mentjoba lari ke Bandoeng. Disini rentjana-perang Sekoetoe oentoek mengadakan rantai-pertahanan Bandoeng — dari *Pamanoekan* hingga *Tjiater* — dihantjoerkan sama sekali. Djam \pm 7 pagi Balatentara Nippon tiba di Soebang. Setengah djam kemoedian djoeroe bahasa bersama opsir memasoeki kantor-kantor dan peroesahaan, berseroe: pendoeoek kembali lagi ketempat pekerdjaan masing-masing. Djam \pm 9, tiba 3 Tank Nippon diikoeti 8 mobil pengangoet, masing-masing memoet 30 orang. Balatentara ini bergerak teroes oentoek mereboet Kalidjati.

Di *Wera*, sedikit keloear kota Soebang, terdjadi perkelahian dengan tentara Australia-Belanda; semoeanja dibinasakan ditempat semboenjinja di keboen-karet. Hari itoe — Saptoe — Kalidjati jang dipertahankan oleh 4000 serdadoe Inggeris-Australia-Belanda, mendatangkan balabantoean dari *Djokja* dan *Magelang* dengan tergesa-gesa. Tindakan ini sia-sia belaka, karena antara djam 11 dan 12 tengah hari djatoehlah Kalidjati.

Serangan-pembalasan, Sekoetoe hantjoer.

Keesokan harinja — Minggoe djam 3.30 sore — Belanda jang soedah bingoeng itoe mentjoba melakoekan serangan-pembalasan. Tiap pesawat oedaranja jang didatangkan dari Bandoeng, diroentoehkan oleh tembakan-tembakan dari bawah. Pada saat penghabisan itoe poen Sekoetoe menipoe rakjat dan tentaranja, dengan makloemat jang demikian: „Soebang direboet kembali. Tentara moesoeh didepak moendoer sampai kelaoet”.

Padahal waktoe itoe Balatentara Nippon soedah ber-Markas-Besar di Soebang dan siap-sedia bergerak teroes ke Bandoeng.

Makloemat doesta itoe ada baiknja. Karena dengan menipoe diri-sendiri, Sekoetoe mendjeroemoeskan tentaranja kedalam djebakan jang berachir menjedihkan sekali bagi mereka. Mendengar makloemat itoe dari Bandoeng dikirim Barisan Tank. — terdiri atas \pm 70 boeah — dilindoengi oleh pesawat-pesawat oedara. Gerakan ini diikoeti oleh infanterie jang koeat. Semoea pesawat moesoeh ditembak djatoeh oleh Nippon dan bangkainja mendjadi tontonan gratis bagi pendoeoek. Sedang tank-tanknja — \pm 40 boeah masoek Soebang — di *Pasirkareumbi* ditjagat dan dibinasakan. Dengan sigapnja Balatentara Nippon menoenngoe kedatangan tank itoe dipinggir-pinggir djalan. Hanja dengan kajoe dan tali mereka dapat menggoelinkan tank-tank moesoeh dengan memasoeki kedoea alat itoe kedalam lingkoengan rantai-tank hingga poetoes. Tindakan ini segera disoesoel dengan tembakan-tembakan. 40 Tank jang masoek Soebang semoea hantjoer, ketjoeali 11 boeah jang dalam keadaan baik ditinggalkan oleh pengandarnja. Sekarang barang-barang itoe disimpan dimoesioem perang di Lembang. Kemoedian infanterie Sekoetoe itoe sama sekali dihantjoerkan didoea tempat, jaitoe *Goenoeng-toea* dan *Tjibatoe*. Dengan senapan mesin sadja tentara moesoeh jang didatangkan dari djoeroesan Bandoeng dan Bogor itoe disapoe bersih. Kira-kira 50% dari infanterie itoe dibinasakan dan sisanja mendjadi tawanan. Dapatlah diloeokiskan betapa sedihnja pemandangan waktoe itoe. Majat-majat serdadoe Sekoetoe bertoempang-tindih dengan berloemoeran darah. Bangkai-bangkai mobil dan lain-lain alat kendaraan bergelimpangan dalam keadaan remoek. Alat-sendjata poen bertimboen-timboen seperti goenoeng jang ditinggalkan oleh tentara Sekoetoe jang koerang semangat itoe. Ada jang mentjoba teroes melakoekan perang-gerilla. Tetapi dalam sekedjap mata tentara-liar ini dapat dihantjoerkan, hanja oleh pendoeoek jang bersendjata kajoe dan kepalan tangan sadja. Demikiaulah pada Kemis 4 Maret benteng Sekoetoe jang kokoh-koeat. — Tjiater — roentoeh. Dengan moedahnja Balatentara-Nippon memasoeki *Lembang* jang djatoeh pada keesokan harinja. Dari sana siap menjerang Bandoeng.

Tjarda dan Ter Poorten lari dari tempatnja.

Melihat Balatentara Nippon soedah dimoecka pintoe Bandoeng, maka Tjarda dan Ter Poorten bingoeng sekali. Tidak tahoe apa jang hendak diperboeat. Dengan tergesa-gesa Tjarda dan Ter Poorten lari ke Kalidjati, hendak menemoeti Panglima Balatentara Nippon. Makoednja menjatakan tidak tahan lagi berperang melawan Balatentara Nippon jang gagah-herani itoe. Mereka hendak menjerah dengan tidak memakai perdjandjian apa-apa. Balatentara Nippon melihat kedoea pahlawan Belanda ini merasa sangat kasihan dan menerima penjerahan mereka. Dengan perasaan sedih dan menjesal akan kekeliroean sendiri, maka Tjarda dan Ter Poorten keloear dari goeboek ketjil — tempat permoesjajaran di Kalidjati — dengan keinsafan, bahwa mereka terdjeroe-

moes oleh Sekoetoeja, Inggeris-Amerika, jaitoe: „Memakloemkan perang pada Dai Nippon dengan tidak tahoe apa maksoednja!”

Melihat-lihat bekas medan pertempoeran.

Kemoedian kita pergi menoejdjoe tempat-tempat bekas medan pertempoeran.

Perdjalanan malaloei *Goenoeng-toea, Segalaherang, Tjiater, Lembang* sampai Bandoeng memberi kesan pada kita, bahwa sesoenggoehnja rantai-pertahanan Sekoetoe dari Pamanoean hingga kota dingin itoe sangat koeatnja. Soenggoeh aneh sekali! Benteng jang tegeh-koeat, dengan dibantoe oleh keadaan alam — goenoeng-goenoeng jang melingkoengi, hoetan-beloekar disekelilingnja — dapat direboet dalam sekejap mata sadja. Ini disebabkan kebodohan Sekoetoe jang menjangka, bahwa ia dengan harta-bendanja sadja bisa menang dalam peperangan ini.

Soebang, doeloe terkenal mendjadi sarang kaoem modal Inggeris-Belanda, teroetama Jackson dan Meyer dengan hasil boemi seperti karet, kina, teh, sisal dan tapioca memberi keoentoengan berdjoeat-djoeat padanja. Tidak mengherankan, djika daerah ini mereka pertahankan dengan loear biasa. Dan sekarang pendoeoek disana bekerdja keras bersama Balatentara dalam pembentoean masjarakat baroe di Djawa.

PENDARATAN DI DJAWA TIMOER

Djika hendak meloekiskan dengan tegas pendaratan Balatentara Dai Nippon di Djawa Timoer, maka — demikian tn. Soedjono, bekas Kepala Keoengan dari „Poetera” menerangkan kepada kita — hendaknja djanngan diloeapkan sebatang soengai di Djawa Timoer, ja’ni Soengai Brantas, jang telah memboeat riwayatnja. Mata air soengai ini datangnja dari Goenoeng Ardjoeno. Tidak berapa djaoehnja dari sini terletak kota Malang. Disebelah Oetara dari kota ini ada seboeah tempat jang tertera didalam sedjarah tanah Djawa, ja’ni Singosari. Djika kita telah mengenal Singosari ini, maka terke-



tn. Soedjono

nanglah kita kepada keoengan Keradjaan Singosari beberapa abad jang laloe. Soengai Brantaspoen menjaksikan keagoengan dan betapa besar kekoeasaan Keradjaan Singosari ini.

Demikian djoeja, katika Balatentara Dai Nippon melakoekan pendaratan di Djawa Timoer, Soengai Brantas dengan doea anak soengainja Kali Porong dan Kali Mas poen menjaksikan bagaimana tjaranja Balatentara Dai Nippon menakloekkan pemerintah Belanda doeloe.

Benteng-benteng pertahanan Belanda di Djawa Timoer.

Sebeloem Balatentara Dai Nippon mendarat dipoealau Djawa, maka oleh pemerintah Belanda diseloeroeh poelau itoe, bahkan diseloeroeh tanah air kita Indonesia, telah diboeat beberapa benteng oentoek mem. pertahankan diri. Di Djawa Timoer, kota Wonokromolah jang meroepakan benteng pertahanan pertama. Kota Sidoardjo ketika itoe meroepakan benteng pertahanan kedoea; kemoedian kota Porong didjadiakan oleh pemerintah Belanda benteng pertahanan ketiga boeat seloeroeh Djawa Timoer. Diantara tiga tempat jang mendjadi benteng pertahanan ini, pertahanan dikota Poronglah jang paling koeat.

Kota Poronglah diboeat koeat oleh Belanda, karena pada sangkaan Belanda doeloe, Balatentara Dai Nippon akan moentjoel dikota Soerabaja. Djika Balatentara Dai Nippon berhasil mendarat di Soerabaja, dan teroes mendesak ke Wonokromo jang meroepakan benteng pertahanan pertama, kemoedian laloe mendesak teroes ke Sidoardjo jang mendjadi benteng pertahanan kedoea, maka kota Porong inilah jang meroepakan benteng ketiga, benteng penghabisan, dimana pemerintah

Belanda dengan serdadoe-serdadoenja akan bertahan dengan matiamatian akan tiap-tiap serangan dilakoekan oleh Balatentara Dai Nippon.

Doea hari sebeloem mendurat.

Sangkaan pemerintah Belanda, bahwa Balatentara Dai Nippon akan moentjoel di Soerabaja itoe, adalah salah belaka. Balatentara Dai Nippon tidak moentjoel di Soerabaja tapi di Porong. Peristiwa ini berlakoe pada tanggal 7 Maret 2602, dengan mendapat bantoean dan samboetan gembira dari pendoeoek.

Doea hari sebeloemnja, pemerintah Belanda telah dibikin bingoeang oleh pendoeoek dengan menjiarkan berita, bahwa Balatentara Dai Nippon telah mendarat di Djawa Timoer. Begitoe djoeja, pendoeoek dibeberapa tempat di Djawa Timoer, antaranja di Bangil, Porong, Sidoardjo, dengan beramai-ramai berteriak „Nippon têko! Nippon têko! (Nippon datang! Nippon datang!), sehingga kebingoeangan diantara orang-orang jang memegang djabatan dalam pemerintahan. Mereka teroes lari dengan meninggalkan kewadjabannja. Poen djoeja serdadoe-serdadoe Belanda, ketika mendengar teriakan ini, semoeanja lari dengan melemparkan sendjatanja dan menjemboenjkikan diri diroemah-roemah orang-orang desa. Dengan tjara demikian ini, maka soedah tentoe, dengan moedah sekali Balatentara Dai Nippon melakoekan pendaratan dibeberapa tempat diseloeroeh Djawa Timoer.

Madjoe ke Soerabaja.

Pada tanggal 7 Maret 2602, kira-kira hampir waktoe magrib, Balatentara Dai Nippon moentjoel di Porong.

Sebeloem itoe, di Porong telah dibentoeok soeatoe komite jang maksoednja mengadakan pendjagaan dibeberapa kota, istimewa dikota Porong, karena pada waktoe itoe beberapa kota telah ditinggalkan oleh serdadoe-serdadoe Belanda dan oleh orang-orang jang memegang djabatan dalam pemerintahan. Selandjoetnja komite ini berseroe kepada pendoeoek ditiap tempat di Djawa Timoer, soepaja pendoeoek memberi bantoean setjoekeopnja kepada Balatentara Dai Nippon. Djika ada sesoeatoe tempat didatangi oleh Balatentara Dai Nippon. Jang haroes mendjadi perhatian kita ialah, sebeloem dilakoekan penjerahan oemoem, maka komite terseboet telah memberanikan diri mengandjoerkan kepada pendoeoek soepaja mengibarkan bendera Koki.

Setelah Balatentara Dai Nippon moentjoel di Porong, maka dengan tidak memikirkan soesah-pajah, laloe teroes madjoe ke Soerabaja hendak mengalahkan mocsoeh disana. Sebeloem datang di Soerabaja Balatentara Dai Nippon melakoekan pertempoeran hebat di Wonokromo. Tapi disini mereka ini tidak lama melakoekan pertempoeran, karena pada tg. 8 Maret 2602 pagi-pagi Soerabaja telah djatoeh.

Di Wonokromo inilah moelai habis riwayat Belanda di Djawa Timoer. Perloe diterangkan djoeja, bahwa ketika pada tanggal 6 Maret 2602, djadi sebeloemnja Balatentara Dai Nippon mendarat, poen djoeja ketika oleh pihak Belanda didengar beberapa teriakan dari pendoeoek jang menjatakan bahwa Nippon telah datang mendarat, ketika itoe djoeja oleh Belanda beberapa bangoenan-bangoenan jang penting-penting dan djoeja beberapa djembatan telah diroesakkannja. Hal ini menjebakkan terpoetoesnja perhoeboengau kereta-api. Oesaha meroesak ini dilakoekan oleh Belanda hanja dari Soerabaja sampai di Porong serta selandjoetnja dari kota Porong kesebelah Timoernja tidak ada keroesakan-keroesakan soeatoe apa, karena Belanda soedah tidak sempat lagi mendjalankan perboeatannja jang djahat itoe. Pasar di Wonokromo telah habis terbakar oleh Belanda. Pada tg. 10 Maret tg. 2602 perhoeboengan kereta api diseloeroeh Djawa Timoer telah moelai baik kembali sebagai biasa.

Kini, dalam oesaha penjoesoenan masjarakat baroe di Djawa dan oesaha mentjapai kemenangan achir dalam peperangan Asia Timoer Raja ini, segenap pendoeoek di Djawa Timoer, bahkan diseloeroeh Djawa dan Indonesia choesoesnja, djoeja diseloeroeh Asia oemoemnja, membantoe Balatentara Dai Nippon.

MENDARAT DI DJAWA

Oleh: Tomodji Abe

Diwaktoe sore tg. 28 Pebroeari nampaklah pada mata poentjak goe-noeng jang hidjau beroepakan segi-tiga menondjol keatas dari permoe-kaan air. Soeatoe sa'at jang lama soedah dinanti-nantikan!

Itoelah goenoeng jang berdiri, dioedjoeng sekali dipesisir Barat poelau Djawa. Pada sa'at itoe djoega toeroen hoedjan jang lebat sekali, sehingga bajangan goenoeng tadi menghilang. Kapal² teman dan kapal² pengawal lenjap bentoeknja ditengah-tengah kaboet hoedjan.

Demikian poela angin simboeoe jang tadinja kelihatan didepan perdjalananan memboeboeng kelangit tinggi, bewarna kelahoe hitam seolah-olah melambangkan gelora perang, kinipoen telah disemboenjan-kan oleh kaboet hoedjan. Kapal laloe menghampiri tepi pantai sebagai seorang jang meraba-raba djalan ditengah gelap-boeta. Tidak lama kemoedian berkoeaklah awan², hoedjan soedah reda. Dan dilangit antara daratan jang sedang disinari matahari sendjakala, tersepoech dalam tjahaja penghabisan jang koening keemasan dengan laeet membangoen-lah pelangi jang permai, seakan-akan menoeodjoemkan kemenangan, beloem pernah hingga pada ketika itoe dipandang mata, demikian sempoerna indahnja.

Maka toeroenlah malam jang gelap-goelita. Ketika menjiapkan diri oentoek pendaratan — hari soedah djaoeh ditengah malam — diatas kapal kedegaran gemoeroeh letoesan meriam, tiada tahoe dari pendjoe-roe mana! Koerang djelas, entah boenji itoe datangnja dari laeet, entahlah dari darat. Kemoedian dengan segera boenji meriam mendjadi bertaloe-taloe, gemoeroeh bahananja makin dahsjat. Soeara jang hebat soenggoeh, sebagai hendak membantingkan sesoeatoe benda, merobek oedara jang selama ini tergenang dialas kapal jang gelap lagi pengap itoe. Seorang memberitahoekan, bahwa ada serangan dari seboeah armada. Waktoe itoe didjoeroesan oedara soedah djoega ada boenji jang gemoeroeh. Oentoek menentang itoe djedjeran meriam penangkis digeladak-geladak atas teroes-meneroes menjemboerkan api, sambil menggepalkan segenap isi kapal.

ジャワ上陸

阿部 知二

その二十九日の午後、たうとう水平線の彼方に円錐形の蒼い山の頂がみえた。ジャワ西端の山である。とおもふと激しい驟雨が天から降りしふいて来て、その山影もきえ濛々たる雨壁の中に倭船護衛艦の姿もきえた。いまし方、行手にあたつて、戦ひの象徴さながらに天に柱してゐた暗灰色の大龍巻も隠れてしまつた。

船は手探りするやうに岸に近づく。やがて雲が切れて、黄昏の最後の光が横さまに流れる島山と海との空かけて、これは捷利の象徴さながらに、まだ見たことのないやうな壯麗な虹が立ちわたつた。まもなく真暗な闇がきた。深夜の船底で上陸の仕度をしてゐると、どこ

かで砲聲が一つひびいた。陸の方からか海の上からか分らぬ。たちまちにその数は増え轟きは大きくなつて行つた。叩きつけるやうな鋭いきびしい音が、闇黒の船底の薄んだ空気を引き裂きふるはせつづけた。艦隊の襲撃だと誰かが告げた。その時ここは空の上からも響いて来る音があり、それに向つて上甲板の高射砲列は船中を震動させながら火を吐きつづけた。漫画家横山君と並んで甲板に上つて行つてみると、敵機がおとす吊光弾がこぎやかたが不気味な花火のやうに、紅や黄や紫の光の尾を引いて、船のまはりに入りみだれてをり、その光に染まつた水面には、砲彈や爆彈が落下する度びに、蒼白に光りながら水柱があちこちに湧き立つてゐた。暗黒な水平のところでは、狼の眼とでもいふやうに、閃光が縦横に走り、砲火が炸裂したから空に切りむすんでゐた。その中に背のいたつて低

い横山君とひよる長い私とが、鉄甲をかぶり剣を帯びて立つてゐたさまはそれが漫画自体だつたかも知れない。しかしその時は漫画どころではなく、船腹こしたかな衝撃があつた刹那、二つの体はよるめいた。つづいて中央部上甲板ではげしい音がひびいて、煙が艦に渦巻いてゐるあたりに、船體が折れ落ちるのが見えた。船はかしぎながら水に入りはじめてゐた。

なほ高射砲は撃ちつづけた。その隊の若い兵士が一匹の白兎を飼つてゐたが、あれはどろなつたらう、などとふしぎに小さなことを想ひ出したりした。将兵は順序によつて舷側の梯子に乗りうつて行くが、その顔はみな、砲火の閃きのなかで沈痛の色と殺氣とに染まつてゐた。そのとき二度目に船腹の中央とおほしいあたりに大音響と衝撃とがあつて、船は急速に水に入りはじめてた。

Laloe saja bersama-sama dengan saudara Jokojama peloeikis karika-toer pergi kegeladak atas hendak melihat. Terlihatlah oleh saja balon²-pencerang jang dilepaskan dari pesawat² terbang moesoeh sedang djatoeh disekeliling kapal, meninggalkan ekor sinar jang merah, koening atau oengoe, seolah-olah kembang api jang sangat ramai, tetapi jang menimboelkan perasaan ngeri. Dipermoekaan air jang tertjat oleh sinar balon-penerang, tiap kali ada bom atau granaat djatoeh timboellah semboeran air jang hidjau-poetih berkilauan nampaknja. Djaoeh pada tempat² jang gelap kelihatan pantjaran sinar bersimpang-sioer, mengingatkan kepada mata serigala diwaktoe malam. Dioedara api meriam lintang melintang seperti mata pedang jang sedang sama bertanding. Dalam keadaan demikian gambaran saja jang berawakan tinggi, bertopi wadja, dengan pedang tersisip dipinggang berdiri bersama saudara Jokojama jang pendek itoe diatas geladak moengkin bagaikan seboeah gambar karikatoer, akan tetapi pada waktoe itoe benarlah tidak ada kesempatan bagi pikiran oentoek berloetjoe-loetjoe. Ketika merasakan gegaran jang hebat pada kapal disebabkan bentoeran granaat, kami berdoea laloe terhoejoeng-hoejoeng. Menjoesoel itoe terdengar boenji jang dahsjat kira² dibagian tengah. Dan ditengah-tengah kepoelan asap nampak tiang lagi berderak djatoeh. Waktoe itoe kapal kami sambil miring moelai tenggelam. Meriam penangkis masih teroes menembak. Saja teringat, seorang peradjoerit dari pasoeakan penangkis memelihara seekor kelintji ketjil. Maka bertanja hati saja betapa keadaannja kelintji itoe pada waktoe itoe. Soenggoeh aneh, hal jang begitoe ketjil pada sa'at jang demikian lantas timboel dalam otak saja. Opsir dan peradjoerit menoeroet giliran sedang pindah ketangga. Pada wadjah mereka semoea, didalam letoepan tjahaja, terloekislah kesoenggoehan dan ketetapan hati. Djoestroe ketika itoe dibagian tengah pada lamboeng kapal terdengar boeat kedoea kalinja soeara jang gemoentoer dibarengi oleh gegaran jang dahsjat, kapalpoen dengan kentjangnja tenggelam.

Seingat saja, tatkala saja merangkak diatas lamboeng kapal, kemoedian terdjoen kedalam ombak rasa²nja adalah bersama-sama dengan saudara Oki, seorang poedjangga. Saja berenang, laloe saja pegang seboeah sekotji jang roepanja soedah penoeh isinja. Kepada saja lantas dilemparkan scoetas tali dan saja diseroeh berpegang disana. Bersama-sama dengan peradjoerit² moeda jang lain dengan kedoea belah berpegang tegoech kepada tali — kadang djoega dengan satoe tangan sadja —, sambil air jang digenangi oleh minjak hitam melimboeri kepala, lebih dari sedjam lamanja kami diseret.

Sementara itoe Itoeroen poela hoedjan deras bocat kedoea kalinja, teroes meneroes menepoek ombak. Bila melihat ditjelah tabir kaboet jang soedah menjeloebengi kami, ternyata pertempoeran laet masih berlakoe. Disana-sini dipermoeka air jang hitam-legam nampak tiang-api mendjoelang kelangit tengah membakar kapal². Pada ketika lengan soedah kepotjong, hampir tiada berasakan apa² lagi dan badan telah kedinginan sangat karena lama berada dalam air, roepanja tempat dalam sekotji soedah dapat diatoer, dan seorang demi seorang kami laloe diangkat kedalam sekotji. Seperti mengangkat ikan keperahoe, seraja berkata: „Tegoehkan hati!”, seorang peradjoerit memegang tangan saja dan saja ditariknja keatas.



Balantara Dai Nippon mendarat didepan mata moesoh di Kragan (3 Maret 2602)

皇軍クラガン敵前上陸(昭和十七年三月一日)

Siapa jang melemparkan tali, siapa jang memegang tangan saja, tiadalah saja tahoe. Oleh karena gelap sangat saja tidak dapat melihat peradjoerit itoe dan tentoe saja tidak akan poela ingatkan romannja. Tempoh oentoe mengoetjapkan terima-kasih poen tidak ada. Sekiranj kemoedian bertemo dengan peradjoerit itoe boleh djadi saja tiada akan mengenalnja. Ja, doenia perang itoe memang roepanja soeatoe doenia jang moerni-bersahadja, tiada terikat kepada apa². Terkenanglah saja lagi kepada opsir² dan peradjoerit² jang menjerboe ke Djawa dengan mendjedjerkan kapal² mereka dan dengan menjelami api meriam laloe mendarat dipantai itoe. Kabar-nja, setengah tahoen sesoedah itoe mereka dipindahkan kedaerah lain.

Kemoedian kami dinaikkan poela keatas kapal Z. oentoe menantikan fadjar. Beloem sempat lagi mendjemoer badan jang soedah basah koejoep dengan melintasi ombak telok jang soedah moelai meriak-riak, kami lantah telah mendarat ditepi pantai. Walaupoen soera meriam telah berhenti tetapi dipermoeka air disebelah Timoer jang moelai mendjadi terang, moelai poetih², kapal perang moesoh masih terbakar memboeboengkan njala api. Ketika mendarat ditepi pantai jang banjak karang, poentjak kelapa jang berbandjar-bandjar kehidjau-hidjauan warnanja didalam tjahaja pagi gemilang. Dengan saudara Itjiki jang selama ini senantiasa ada didekat saja, saja dengan tiada setahoenja laloe

tegoeh berdjabatan, menggontjang-gontjang tangannja beroelang-oelang, seolah-olah masing² hendak menjatakan gembiranj, dengan tiada berkata soeatoe apa poen.

Saudara Itjiki, sedjak semasa pemoeda hampir 20 tahoen lamanja hidoep di Indonesia, selaloe mengorbankan tenaga dan semangatnja oentoe kebahagiaan ra'jat Indonesia. Selama itoe boleh djadi dia soedah berkali-kali poelang balik kepeulauan ini, tapi datang seperti jang sekali ini dalam keadaan demikian, beloemlah pernah dialaminja.

Poentjak kelapa jang telah dibasoeh oleh hoedjan lebat tadi malam itoe, serempak kaboet pagi menghilang, menggoegoerkan emboen jang kilau-kemilau, amat hidjau warnanja. Pakaian kami djoega bagaikan tertjeloep dalam warna hidjau diboeatnja. Boemi dan langit jang sependjang malam penoeh haroe-biroe sekarang mendjadi tenteram dan damai seakan-akan beristirahat sebentar diwaktoe pagi. Dalam soeasana alam demikian terdengar tjitjit boeroeng jang seni. Semendjak pagi jang seindah ini, sedjarah baroe di Djawa akan dimoelai. Dan sambil merenoengkan hal² itoe tangan saja masih terletak dalam genggam tangan saudara Itjiki.

斜面をなして傾いてゐた船腹を待つて暗い浪に飛び降りたのは詩人大木君と前後してであつたとおぼへてゐる。泳ぎつゝ舟艇はもはや瀟瀟戦してゐたので、一本の綱を投げこんでくれた。これに掴つてゐる、といふことだつた。若い兵士らとともども両手でつかんだり片手でぶら下つたりしながら、重油の流れる浪間をしぶきをかぶりながら、一時間ももつと上も月があられて行つた。そのあひだ空からは、二度目の驟雨が落ちて来て浪をたたきつけた。いちめに蔽ふ水煙の幕を透してみると、まだ海上の戦争はつづけられ、黒い水直のあちこちでは炎上する艦船の真紅な火柱がいくつか立ち上つてゐた。綱をつかんだ腕が痺れ身が冷えこほりかけたころに、舟の中の整理が出来たのであらうか、一人づつ舷に引き上げてくれた。魚を舟に上げるやうに、「しつかりしろ」と叫びさま

一人の兵士が私の腕を取つて引張つた。綱を投げてくれた兵士、腕をつかんでくれた兵士……私はそれかどこの誰であるか知らぬ。櫓の中だつたからその顔貌も見おぼえてはおらぬ。ありがたうと禮をのべるひまもなかつた。とにかく後どこかで邂逅したとしてその兵士たちを認めることは出来なうであらう。戦とはこのやうにさつぱりとした世界なのであらう。ただおもふのは、実はジャワ遠征に船をならべて向ひ、あの岸の砲火の中に上陸を共にした将兵は、その後半年ほどして、他の方面に赴いたといふことである。……一旦Z丸にのほつて喉をまち、ずぶ濡の体を乾かすひまもなく、浪が騒ぎはじめた灣を舟艇で横切つて岸に上つた。砲聲は止んでゐたが、白みかけた東の水面ではまた敵艦が黒い炎をあげて燃えてゐた。珊瑚礁性の岸に上つたと

き白い砂兵のふちの椰子林はあをあと曙の光のなかでゆらめいてゐた。船を飛び降りてから今まで一緒に來てゐた市來君と、おもしろ何度も手を握り合つた。言葉はなかつた。市來君は青年期のはじめからの十数年を、ジャワに生活しながらインドネシアの民のために終始身を捧げてはたらいゐた志士である。そのあひだ幾度か幾十度かこの島に來往したことであらうか、このやうなかつちで上陸したことはなかつたのだ。前夜の豪雨に洗はれた椰子林が、朝霧が散るにつれて服に沁むほど青々と光りながらきらめく露をふりこぼしてゐた。一夜中荒れ狂つてゐた天朗けいまひととき朝のまどろみをしてゐるかのやうに静まりかへつてゐて、その中に優しい鳥の囀りがきこえてゐた。この美しい朝からジャワの新しい歴史が始まるのだと思ひながら、市來君と手を握り合つてゐた。

KESAN SAJA TENTANG TARI DJAWA DAN TARI BALI

Oleh: KEIKITJI OKADA

Anggota Barisan Pekabaran Angkatan Laoet

Malam itoe dilantai pocalam diistana Solo teroerai tjahaja tjanderia*) jang tjemerlang bagai hoedjan emas. Diloear poen hoedjan sedang toeroen, sehingga mendjadi soeatoe malam jang sesoeai benar oentoeok menonton tari serimpi.

Tidak lama kemoedian dengan dilajani oleh tiga orang pembantoe moentjoellah empat orang penari membawa dirinja jang bagaikan patoeng itoe ketengah-tengah. Laloe oentoeok sedjam lamanja diperlihatkan tari jang lemah-gemalai. Permainan diantara garis-tenang dengan garis-gerak itoe membawa orang kealam perasaan, seolah-olah melihat soeatoe pigoera bertjorak Arab. Anak jang diasoe, dipelihara dengan kasih sajang oleh bangsa negeri ini, bangsa jang sangat mentjintai ketedoehan serta kehaloesan itoe, masih mempoenjai mimpi 300 tahoen, sehingga kesenian tsb. masih tetap demikian adanja. Melihat kenjataan itoe terasa benar oleh saja soeatoe persamaan antara dia dengan Noogakoe dan lain-lain lingkoengan kesenian Nippon jang sebagai ketjakaan istimewa diasah laloe diwariskan toeroen-temoeroen, sesoenggoehnja soeatoe doenia kesenian rohani. Dan meresap betoel dikalboe saja betapa eratnya pertalian darah Timoor.

Pada malam jang lain dari serimpi Djokja saja rasakan kedjernihan jang lebih tenang. Menoeroet pandangan saja perbedaan ini boekan disebabkan paktor-paktor jang datangnja oleh karena perbedaan soesoenan serta tehnik tari, akan tetapi, djikalau ada, pada hemat saja boleh djadi adalah karena disebabkan perbedaan tabi'at, seakan ada : aliran-Solo dan aliran-Djokja.

Betapa pandainja pada serimpi Solo tjara mengenakan pakaian jang memberikan kelemasan gerak kepada bagian bawah, menjebabkan gerak kaki jang tangkas itoe nampaknja lebih indah. Tjontoh jang dengan tegas memboektikan itoe ialah ketika empat orang penari sambil menendang oedjoeng sampoeor kebelakang, laloe berpoetar menoeroet lingkaran besar, kemoedian berhenti, soeatoe sa'at diwaktoe boenga merah berhamboeran dilantai pocalam poetih seolah-olah machloek jang hidoep melompat-lompat. Soenggoeh soeatoe tekanan gerak jang menga-goemkan, soeatoe poentjak daripada keindahan berirama !

*) tjanderia = sebangsa lampoe jang lazim dipakai diistana.

ジャワとバリの 踊りの印象

海軍報道班員 岡田 恵吉

その夜、ソロ王宮の大理石の床には、輝かしいシャンデリアの灯が金の雨の様にこぼれ、外も雨が降り、まことにスリンピー觀賞に、適はしい宵であつた。やかて三人の後見に、かしづかれて、四人の踊手が現れ、塑像の如き姿を静かに中央に運び、蜿蜒と一時間に渡つて示した、静と動との線の戯れは宛然アラビヤ風の密畫を見る思ひに人々を誘つた。静けさと繊細を愛した、この國の民族が愛情をもつて、麗り磨き育てきた愛兒は三百年の夢をなほもち續け、今もなほかくある事実をみて、僕は日本の能樂や、その他の藝道の道が父子相傳の秘法として磨かれ、一すじに貫かれてゐるあの精神藝の道に相通ふ何かのある事を感じ、同じ東洋の血の

濃さをひしひしと知つた。

別の夜のジヨクジャのスリンピーからは、より静かな清澄さに浸つたが、これは技術や振付の構成からくる原因のみではなく、もしあるとすればソロ風、ジヨクジャ風とも思はれる氣質の異ひからくる力であると思へた。ソロのスリンピーの動作は足の運動をより華々しいものに見せる下部に流動性をもたせた衣裳の着付のうまさ。それを最も効果的に示した例は四人の踊手が前へ流れたカイン・バンジャンの端を後に強く蹴り乍ら廻つて静止した時、白大理石の床に撒かれた赤い花瓣が生きものゝ様に散り飛んだ瞬間であつた。見事なアクセントであり、律動美の極致であつた。要するにソロのは下肢の運動で優秀さを示し、ジヨクジャのは上体の特に腕と手首、指の運動に静かな大河の流れを思はせ、快く過ぎる微風の様な、さはやかさを示し、強い記憶を焼つけた。聞けばこの異ひは歴史的な創造過程に於ける氣質の異ひも勿論ある

Pendek kata, pihak Solo memboektikan keenggoelannja dalam gerak bagian kaki. Pihak Djokja menimboelkan perasaan seolah-olah melihat aroes soengai besar jang tenang dalam gerak toeboeh bagian atas, teroetama pada lengan, pergelangan dan djari, menoendjoekkan kesegaran rasa seperti angin jang sajoep-sajoep mentjetjah pipi kita, sehingga meninggalkan kesan jang koekat. Sepandjang pendengaran saja perbedaan ini memang djoega disebabkan perbedaan tabi'at didalam perdjalanannya mentjiptakan tari itoe. Akan tetapi pada hemat saja jang agak lebih penting paktor jang menjebabkan perbedaan tadi ialah — sebagaimana saja dengar dari Pakoe Alaman-Ko —, karena di Solo beberapa lakon laki-laki dimainkan oleh perempuan, sedangkan di Djokja lakon perempuan dimainkan oleh laki-laki.

Soeatoe hal lagi : Bahwasanja sekian lama kesenian tari itoe semata-mata di toetoeop dalam keraton, itoe poen mendjadi paktor jang menjebabkan sehingga kesenian tari itoe mempoenjai deradjat keelokan jang tinggi dan menoemboehkan rasa seni. Djika dioeraikan dengan ringkas tentang masa permoeaan tjiptaan tari itoe dari segi sedjarah, maka dikatakan orang, bahwa sekitar 2229 — 2305 (Koki) telah disebarkan tari serimpi jang bahannja diambil dari tari bedojo. Maka dapatlah didoega, bahwa sebeloe masa tsb. soedah ada bentoek tari-bedojo. Kemoedian Soeltan Djokja ke-II menjoeoroe orang mentjiptakan tari bedojo-semangoen. Dan menoeroet kata orang, dengan itoe tari serimpi mendjadi semporna ! Djika benar demikian, maka dapat dikatakan, masa itoe adalah lebih koerang 2452 (Koki). Nafsoe giat jang demikian roepa, hingga menghabiskan hampir 200 tahoen boeat menjempoernakan satoe tari sadja, soenggoeh mengagoemkan orang. Soeltan Djokja ke-VIII mendirikan sekolah diwaktoe lebih 20 tahoen jang lampau, memoelai pendidikan kesenian tari setjara teratoer hingga pada masa ini. Soeatoe hal lagi jang menarik perhatian saja, ialah masa menjempoernakan tari tsb. tepat dengan masa persiapan oentoeok melakoekan perang Diponegoro, ketika orang-orang Djawa memaloemkan perang kepada Belanda (2482 Koki). Hal itoe adalah oentoeok menjamarkan perlawanan Soeltan Djokja terhadap Belanda, serta poela mendjadi soeatoe pernjataan kepertjajaan jang mendo'akan kemenangan perang. Djadi sesoenggoehnja adalah soeatoe tari-perang, dimana tersemboenji perang-sebenarnya.

Di Bali, di Den Pasar saja telah melihat tari Legong, Gebjar, Topeng, Angkloeng, Djangger dan disalah satoe doesoan di Kintamani saja melihat Sang Hiang. Disini hanja saja sedikit membitjarakan tentang Angkloeng, Legong, Gebjar jang dikatakan orang sebagai tjiptaan-tjawan dan jang mempoenjai sjarat-sjarat oenggoel dari soedoet tari jang teroetama ditangkap ialah irama dinamis jang dahsjat, begitoe djoega dalam hal moesiknja. Didoesoan jang sedamai ini terdapat.

が、バクアラマン侯に聞くところによると何よりも教師がソロでは男であり、ジヨクジャでは女であるといふ点が、重要であらうと思ふ。もう一つ、永い間、王宮の中に秘められてゐたことも、これだけ高い洗練と詩情をもつて到つた原因であらう。その歴史の創生期を簡單に記せば、わか皇記二二九八年から、二三〇五年に懸けて、スリンピーから取材した、ブドヨと呼ぶ九人踊をひろめたといふから、それ以前に、スリンピーの形があつたと想像される。その後ジヨクジャの王カンジェン二世がブドヨ・スマングを創らせ、これをスリンピーの完成と傳へてゐるから大体二四五二年頃といふ事が出来る。僅か踊り一つを二百年近い年月を費して完成させた情熱は驚く可きものである。カンジェン八世が廿数年前學校を造り、組織的な教育を始め現在に到つてゐる。もう一つ歴史的に面白いと思ふのはジャワ人がオランダに戦ひを宣した例のジボ・ネゴロの大乱と呼ばれるジャワ戦争

perasaan kehidoean jg. demikian dahsjatnja. Melihat hal jg. begitoe segera sekali memboeat kita heran. Tetapi bila dipikirkan lebih pandjang adalah itoe djiwa nenek mojang mereka, jang mentjari „doenia merdeka” dipoelau itoe dengan mendjoendoeng keperajaan jang bernjala-njala, jang hingga pada ketika ini masih hidoep dalam segala „keganasan” perasaan aslinja.

Sebagai tehnik tersendiri jang istimewa pada tari Bali dapat diseboet gerak kaki jang tjepat, jang sanggoep memperlihatkan ketangkasannja, pada hal tjara pakaiandari pinggang kebawah sangat rapat belit-belitnja, djoega kilatan mata jang hitam-besar dan sangat molek itoe, pernjataan rasa kasih pada tangan, leher, pinggang, dada dan ketjekatan mem-permainkan kipas dsb. Dan satoe persamaan jang ada dengan bangsa Djawa ialah mentjintai kehaloesan tehnik.

Soenggoehpoen tari Serimpi dan tari Bali, kedoea-doeanja mendjadi oepatjara jang soetji serta mendjadi poela soeatoe pernjataan keper-tjajaan mereka, tetapi jang satoe adalah bersoeasanakan ningrat jang dipelihara dalam keraton dan jang satoe lagi bersoeasanakan alam bebas. Jang satoe indah-gemalai dan berisi soeasana jang azmat, jang satoe lagi indah-bersahadja, tiada jang memberatkan pada perasaan.

Dalam tari Serimpi terdapat keindahan plastiek jang soedah disem-poernakan benar dalam peratoeran jang mengagoemkan. Dalam tari Bali, bagaimanapoen keras peratoerannja hasrat penari akan alam dan kemerdekaan memberikan tjiptaan jang merdeka kepada djiwanja sendiri. Lantai poealam diistana jang tenang, lagi dingin memboeat penari mentjintai ketedoeahan hati, sedangkan soeasana dibawah pohon besar di Bali jang terang-tjoeatja memberi kegembiraan hidoep didoe-soen jang tidak terbatas. Tari Serimpi mentjita-tjitakan kebagoesan jang sempoerna, orang Bali menjanjakan setinggi-tingginja perasaan jang ta' terikat. Oleh karena saja sendiri djoega setoedjoe akan pendirian, bahwa tari itoe semata-mata woedjoed moerni dari pada sesoeatoe bangsa, maka saja melihat perbedaan diantara kedoea belah pihak jaitoe Djawa dan Bali dengan senjata-njatanja.

Sebagai penoetoe izinkanlah saja menjatakan harapan saja. Hendaknja pemimpin-pemimpin tari dinegeri ini djangan menghendaki kepada tari Serimpi atau tari Bali peroebahan baroe atau menjingkatkan waktoe menari, melainkan memelihara teroes sebagai poesaka, djoega dimasa jang akan datang. Dan kepada golongan ahli kesenian jang masih moeda dan jang menjala-njala kemaean baroe pada dirinja, saja sampaikan peng-harapan saja: Djanganlah menghendaki tiroean atau pembaharoean

(二四八二年)の準備期間に完成された事で、これはシヨクジャ王のオランダに対する反抗の偽装であり武運を祈る信仰の表現であり、闘ひを秘めた闘ひの踊りである事である。

バリでは、テンパツサルで、レゴン。レゴン・ケビアル。トツペン。アंकロン。ジャンゲルを、キンタマニのカンボンではサンギヤンを観たが、こゝでは默戲的バレエには觸れずに舞踊的要素に優れたチャーワンの創作だといふアंकロン。レゴン・ケビアル等に就いてのみ語る。先ず第一に氣づく点は、その音楽と共に激しいダイナミックなリズムである。この平和な田園の舞臺の中に、かくも急激な生活感情が存在することを一應不思議にも思ふが併し彼等の祖先が熱烈な信仰と共に、この島に自由の天地を求めた魂が本能的屈辱をもつて、今もなほ生きつゝある姿と思ふのである。

特異な技術としては、あの非調協的な幾何にも身体を巻いた衣裳の腰から足元を巧みに捌

てみせる急速な足の運動と黒い大きな瞳の魅惑的な閃き、手、腰、胸、首の愛情の表現、扇の使ひ方の祭用さ等である。そしてジャワ人と共通するのは技術の繊細を愛する点である。スリンピーもバリの踊りに共に彼等の神聖な典儀であり信仰の表現であり乍ら、一つは宮の中に育まれた貴族であり一つは本能的な野生児であり優雅と素朴、壯重と明快を判然と示し、スリンピーには見事な法則の中に磨きに磨かれた、寸分の崩れぬ整形美があり、バリの踊りには法則が如何に嚴重であらうとも、踊手の自然と自由への渴望が彼等自身の魂に自由な創造を興へる。王宮の静かな冷たい大理石の床は踊手達に心の平和を愛させ、バリの明るい大樹の下ではカンボンに生きる欲ひをおしみなく興へる。スリンピーは高貴な洗練を理想とし、バリ人は奔放な感情を高らかに歌ふ。舞踊といふものを民族の純化であるとする説を僕も信じるものであるから、そこにはつぎりと兩者の違いをみるので

ある。

最後に一つの希望を述べさせてもらふならば、この地の舞踊の指導者達は、スリンピーやバリの踊りに新しい改革や演奏時間の短縮を求めるとはやめて、どこまでも遺産として護り通し、精進のみを義務として欲しい。また若い一群の新しい意欲に燃える藝術家達へは、物質似や單なる改革を近道と心得ず、思ひを祖先の苦難の創生期に合せ、大いなる愛をもつて新ジャワの舞踊運動を興して欲しい。これは決して新しいスリンピーを創るのではなく、インドネシアの明るい希望と覺悟を示す新しく、輝しい壯なる精神、現代の心をもつた創造へと突進して戴きたいことである。



Tari Bali „Legong” (atas) 上はバリ島のレゴン、下はソロのスリンピー
Tari Serimpi Solo (bawah)

belaka, akan tetapi hendaknja menoenjoekkan pikiran kepada masa permoelaan tjiptaan nenek mojang jang penoeh kesengsaraan. Bangoenkanlah pergerakan tari baroe di Djawa ini atas kasih jang besar. Ini boekan sekali-kali berarti mentjiptakan serimpi baroe, melainkan harapan saja ialah hendaknja madjoe kearah tjiptaan jang berisi djiwa zaman baroe serta semangat jang gilang-gemilang, jang djoega memboektikan niatan serta harapan bangsa Indonesia jang terang-benderang.

PENANAMAN PADI

Soedah tiada perloe diterangkan lagi kiranja: Padi adalah tanaman sebagai bahan makanan yang terpenting dimasa sekarang. Oleh karena itoe meloekakan tanah penanaman padi dan memperbanyak hasil tiap-tiap bidangnya dengan memperbaiki tjara penanaman, itoe lah oesaha yang tersangat perloe dalam pekerdjaan melipat gandakan hasil makanan.

Adapoen lingkungan penanaman padi loeas sekali, tidak sadja di Asia, bahkan disantero doenia. Akan tetapi diantara negeri-negeri yang madjoe sekali dalam hal penanaman, pemeliharaan dan sebagainya ialah Nippon. Tjara penanaman-dangkal dan menanam menoeroet djarak yang benar hanja soeatoe boekti daripada kemadjoean yang ada di Nippon. Saja jakin, serentak dengan berlakoenja penjelidikan tjara pertanian Nippon di Djawa dihari-hari kemoedian, akan dapatlah bertoe-roet-toeroet diperbaiki tjara penanaman. Disini saja sekedar mengeraikan tentang penanaman padi dengan mempertimbangkan kesoeudahan penjelidikan pertjobaan yang telah dilakoekan sampai pada hari ini.

Djenis.

Adapoen padi yang ditanam di Djawa, ialah hanja sedjenis yang bernama *Oryza sativa* L. Tapi itoe dapat dibagi atas padi-biasa dan padi-ketan. Kedoea-doea itoe dapat dibagi lagi atas padi-boeloe dan padi-tjereh. Selain daripada itoe dapat poela diseboet padigendoel. Djenis ini dalam segala sifat-sifatnja sama belaka dengan djenis-boeloe, hanja pada djenis-goendil tidak ada sama sekali atau hampir tidak ada ramboetnja. Selandjoetnja menoeroet tjepat lambatnja tempoh matang dapat dibagi sebagai gendjah, tengahan, dalam. Lamanja tempoh sampai masak dalam hal „gendjah” ialah 130—145 hari, dalam hal „tengah” 145—160 hari dan dalam hal „dalam” 161—175 hari (atau lebih). Soenggoehpoen djenis padi disini sangat banyak, tetapi djenis yang oetama agak sedikit. Oleh karena itoe djika menanam padi dengan memilih djenis yang oetama, yang tjotjek dengan tanah daerah masing-masing, dapat hasilnja diperbanyak dengan lebih koerang 5—10 kwintaal tiap-tiap hectare.

Persemaian.

Loeasnja persemaian ialah 1/10 daripada loeasnja sawah penanaman. Djoemlah bidji yang ditaboerkan ditiap-tiap ha. ialah 15 kwintaal. Lamanja padi dipersemaian dalam hal djenis-Djawa lebih koerang 25—30 hari, dalam hal djenis-Horai mendjadi 15—20 hari. Menaboer padi setjara oeritan tidak baik. Koelitnja haroes dikoeapas. Haroesnja ialah didjadian gabah doeloe. Sebeloem ditaboer, sebaiknjalah mengadakan pemilihan dengan memasoekkan kedalam air. Maka mana yang tenggelam sadja akan dipakai, yang terapoeng diboeang. Lebih baik, djika merendam dalam air selama 1 atau 2 hari. Dalam menetapkan persemaian haroes memilih tempat yang moedah mendapat air, tempat yang moedah poela mengalirkan air.

Tempat itoe haroes banyak mendapat sinar matahari dan baik poela peredaran oedaranja. Tanahnja mesti ditjangkoel dan yang bergoempal-goempal dihantjoerkan mendjadi loemat. Lebar petaknja haroes 120 cm. Moeka tanah haroes diratakan. Diantara tiap-tiap petak diadakan serokan yang lebarnya 30 cm. oentoek mengalirkan dan memboeangkan air.

食糧増産紙上講座 (3)

水 稻

水稻は今日食糧作物として最も重要なものであることはいふまでもない。従つてこの栽培面積を増加する事と、栽培の方法を改良して單位面積からの收量を多くする事が増産上大切である。

水稻は亞細亞は勿論歐米にも廣く栽培されてゐるが、その試験研究が最も進んでおり、栽培法の進歩してゐるのは日本である。今日一般に奨励されてゐる淺植、正條植などはその一部の現われに過ぎない。今後ジャワにおける日本式農法の試験進行と共に續々栽培法は改善される事と思ふ。こゝには今日までの試験の結果を加へて水稻の栽培法を少しく説明して見よう。

種類 ジャワに栽培されてゐる水稻は *Oryza sativa* L. 一種であるが、これに粳と糯とある。粳と糯も別けて有芒種 boeloe と無芒種 tjereh とし、この中間に Goendil 型がある。これは他の殆んどすべての性質が有芒種と同様であるにかゝらず芒が全く或は殆んどないものである。なほ成熟期の早い晩刈によつて早生、中生、晩生とする。ジャワでは生育期間が早生は一三〇—一四五日、中生は一四六—一六〇日、晩生は一六—一七五日 (或は以上) である。

品種は非常に多数あるが、優良なものは割合少ない。それ故夫々の地方でその地方に適した

優良種を選んで植えると不良種に比べて陌當五—一〇キントル位の増収になる。

苗代 苗代面積は栽植面積の一〇分の一、陌當播種量は一五キントル、苗代日数はジャワ種で二五—三〇日前後、蓬萊種は一五—二〇日である。種子は穂に着いたまゝ播くのは良くない、必ず脱粒して、播く前取出得れば水選 (水に入れて浮いたものを除く) をし、一—二日水浸しするのがよい。苗代は水利便、灌排水良好で日照よく風通しの良い所を選び、良く耕起して土塊を粉碎する。播床は幅一二〇cm. 長さ適當の短冊形 (矩形) にし、床面は平に木履のやうなものでならして置く。播床の間には灌排水のため幅三〇cm. の溝を設ける。種子は厚い薄いのないやうに播き、播種後は穀の見えない程度に木履で鎮壓し、その上に灰を一面に播いて置く。種子が発芽する迄は溝だけに灌漑し床面は濕る程度として置くが、豪雨の際は床面上三—四cm. の深さに灌水する、発芽後は漸次灌水を増し床面上五cm. 位迄の深さとする、肥料は特に不良な土壤の他は施す必要はない。

本田 整地・前作を收穫したならば直ちに耕起する。同日迄も耕起せずに放つておくのは良くない。整地の数日前に灌水して整地を容易ならしめる。犁耕と把耨は三回行ふ。整地は田植前日午後に移るやうにしておくこと微細土粒が沈下して後述の淺植をするのに好都合である。

施肥 肥料は堆肥を用ふるのがよい。一陌當

Bidji hendaklah sama rata ditaboer. Seseudah ditaboer itoe lalee ditekkan dengan seboeah alat peretakan, hingga bidji itoe tiada tampak sama sekali. Diatasnja lantas ditaboerkan aboe. Sebeloem bidji tadi bertoeas hendaknja mengisi air hanja diserokan sadja, sehingga moeka petak itoe tjoeoep sedikit basah sadja. Akan tetapi diwaktoe hoedjan lebat seloeroeh pesemaian haroes digenangi dengan air setinggi 3—4 cm, dari atas petak. Diwaktoe bidji soedah bertoeas ditambah lagi pengairan, hingga air mendjadi 5 cm tingginja. Poepoek tidak perloe diberikan, ketjoeali kalau tanahnja sangat boeroek.

Sawah.

Menggarap tanah.

Sehabis panen dengan segera tanah dibadjak. Tidak baik kalau dibiarkan sampai lama begitoe sadja dengan tiada dibadjak. Beberapa hari sebeloem menggarap tanah, digenangan air soepaja memoedahkan pekerdjaan menggarap. Tenggal dan garoek dilakoekan tiga kali. Djikalau pekerdjaan menggarap tanah dilakoekan demikian roepa, sehingga berachir pada waktoe sorenja sehari sebeloem penanaman padi hendak dilakoekan maka boetir-boetir tanah yang haloes lantas terbenam, sehingga sangat mengoentoengkan bagi penanaman dangkal yang akan didjelaskan nanti.

Pemberian poepoek.

Poepoek yang terlebih baik dipergoenakan ialah kompos. Menoeroet oekoeran biasa 300 kwintaal oentoek tiap-tiap ha. Djoega poepoek hidjau dihari-hari yang akan datang haroes dipergoenakan lebih banyak, tetapi sebanjak-banjaknja djangan sampai lebih dari 200 kwintaal oentoek tiap-tiap ha. Semoea poepoek itoe dengan mentjangkoel mesti ditjampoerkan kedalam tanah diwaktoe 5—7 hari sebeloem penanaman padi.

Adapoen di Djawa banyak daerah-daerah yang telah kekoerangan fosforzuur. Teroetama apabila di Djawa Barat yang tanahnja lateriet diberikan calciumfosfaat dan di Djawa Tengah dan Timoer yang tanahnja gintjoe — minjak diberikan aluminiumfosfaat, masing-masing 2—3 kwintaal oentoek tiap-tiap ha., maka hasilnja akan banyak sekali. Djika tepoeng — toelang dipakai sebagai poepoek fosforzuur, maka hasilnja akan besar sekali oentoek tanah apa sadja. Dan poepoek-poepoek tadi semoemnja diberikan, ketika menggarap tanah sebagai poepoek — alas. Dalam hal djenis Horai, makin banyak poepoek, makin baik hasilnja. Maka perloeolah memakai poepoek hidjau, poepoek kompas dan lain-lain poepoek yang banyak djoemlahnja.

Tjara menanam.

Ketika mentjaboet benih, loempoer-loempoer yang melekat haroes ditjoetji oentoek memoedahkan mengangkoetnja. Dan lagi ketika itoe boekan sadja dalam hal djenis Horai, djoega dalam hal djenis Djawa tidak perloe dipotong oedjoeng daoenja, bila benih itoe benih 30 hari. Dalam tiap-tiap lobang biasanja ditjoetjoekkan tiga potong. Tjara menanam haroes setjara dangkal, sehingga dalamnja lebih koerang 3 cm. Haroes dilarang keras tjara menanam setjara dalam sebagai mana dilakoekan diwaktoe silam. Menanam haroes menoeroet djarak yang tertentoe dan djarak itoe kira-kira 25 × 25 cm. Hanja menoeroet djenis padi dan menoeroet perbedaan tingginja daerah itoe atau menoeroet soeboer atau tiadanja tanah masing-masing boleh diadakan djarak yang lebih pandjang atau yang pendek. Penanaman menoeroet djarak yang tertentoe haroes dilakoekan, karena itoe memoedahkan peenjiangan.

三〇〇キントルを目標とする。緑肥も今後益々使用しなければならぬ。か之は陌當最も多くて二〇〇キントル位とする。そしてこれらの施用は田植の五—七日前に鋤き込むことが必要である。

尚磷酸はジャワでは缺乏して居る地帯が多く、殊に西部ジャワの Laterite 地帯では磷酸三石灰を、中部東部ジャワに多い marlyscil には磷酸アルミナを陌當二—三キントル、施用すると大變効果がある。磷酸肥料として骨粉を用ふる場合はどの土壤に対しても効果が大きい。之等の肥料はどれも整地の時基肥として施用する。

蓬萊種は肥料の多い程良く出来るからなるべく緑肥、堆肥その他の肥料を多量に用ふる事が必要である。

播秧 苗は拔取りの際根に附着した泥を洗ひ落して運搬に便にする。なほこの際蓬萊種は勿論ジャワ種でも三〇日苗ならば葉先を切断する必要はない。植付の一株本数は三本が標準である。植え方は三本内外の淺植を必ず行ふべきで、従來のやうな深植は絶対に避けなければならぬ。必ず正條植とし、株間は 25×25cm 標準とし、稻の品種により又標高の差、土壤肥料によつて株間を多少加減する。なほ正條植は除草を容易ならしめるためであるから是非実行しなければならぬ。

DIBAWAH BAJANGAN DAIDANKI

Daidanki, pandji perdjoeangan jang berseri-seri karena kehormatan dan kebenaran telah diserahkan kepada seloeroeh Tentara Pembela Tanah Air di Djawa. Dasar pandji-pandji itoe hidjau dan diatasnja terdapat boendar matahari berwarna merah dengan memantjarkan tjahaja jang berwarna merah djoega. Dalam boendar matahari itoe dengan berwarna poetih terdapat loekisan boelan dengan seboeah bintang. Tepinja berwarna oengoe. „Kami segenap peradjoerit dengan njawa akan mendjaga kehormatan dan kebenaran pandji”.

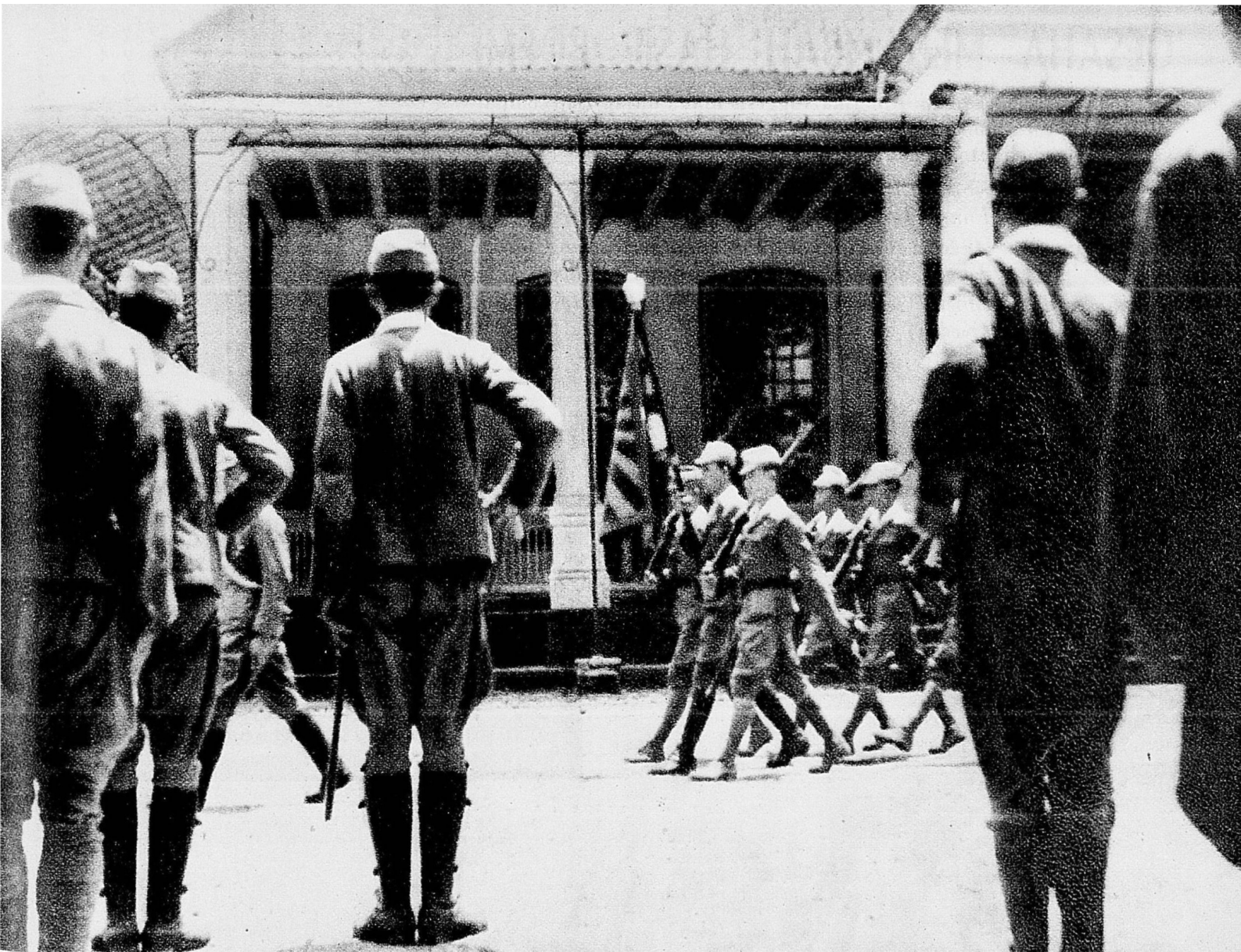
Demikianlah dengan pandji ditangan mata hitam pahlawan madjoe kedepan, bergambarkan niatan hendak membela tegoeah tanah Djawa.

Gambar kiri: oepatjara penjerahan Daidanki.

Kanan: Berbaris dikota dan pemberian hormat.



ダイダンキヲアフギテ
 エイヨトセイギニカガヤク、
 タタカヒノハタ、ダイダンキ
 ガ、ジャワゼントウノボウエ
 イ・ギユウゲンニジユヨサレ
 マシタ。
 ダイダンキノフチハ、ムラサ
 キデ、ミドリノヌノヂニ、ア
 カイロデ、ヒノヒカリヲアラ
 ハシ、チュウオウハ、タイヨ
 ウトホシト、ツキガカガイ
 テキマス。
 『ゼンイン、シヨモツテダイ
 ダンキノエイヨト、セイギヲ
 マモリマス』ト、ダイダンキ
 ヲササゲテスム、センシタ
 チノヒトミハ、ジャワボウエ
 イノケツイニアフレテキマ
 ス。
 シヤシンウヘハ、ダイダンキ
 ノジユヨシキ、ミギハダイダ
 ンキヲササゲテ、マチノコウ
 シントケイレイ



OESAHA MENAMBAH HASIL BOEMI

Oentoek meroentoehkan Amerika/Inggeris maka ditiap-tiap tempat di Djawa, toea-moeda, perempoean, kanak² semoeanja giat beroesaha goena melipatgandakan hasil boemi.

Gambar bawah: Kaoem wanita dari Kakjo Sokai (Besoeeki) dan Panen djagoeng (Bodjonegoro)

Kanan atas: Anggota Foedjinkai jang sedang menjiang sawah dengan diramaikan boenji-boenjian (Kedoe)

Kanan bawah: Moerid² sekolah bekerdja soekarela mengarit roempoet (Kediri)

ベ
イ
・
エ
イ
ゲ
キ
メ
ツ
ノ
タ
メ
ニ
ジ
ヤ
リ
カ
ク
チ
デ
ハ、
ト
シ
ヨ
リ
モ、
ヲ
ン
ナ
モ
コ
ド
モ
モ、
ミ
ン
ナ
イ
ツ
シ
ヨ
ウ
ケ
ン
メ
イ
ゾ
ウ
サ
ン
ニ
ハ
ゲ
ン
デ
キ
マ
ス。
ソ
ウ
サ
ン
ニ
ハ
ゲ
ム
ヒ
ト
タ
チ







PAHLAWAN „PAKAIAN-POETIH”

Beroesaba menambah basil boemi

Para peradjoerit jang mendapat loeka dalam peperangan sedang dirawat loekanja di Djawa. Meréka ini telah menanam padi, sajoer-sajoeran, gandoem dsb. dengan maksoed soepaja makanan sendiri dihasilkan sendiri. Karena pemeliharaannya sangat baik padi dan gandoem dsb. berboeah amat banjak. Begitoepeen sajoer² sangat baik hasilnja. Oentoek panen semoea itoe pahlawan „pakai-an-poetih” sedang bekerdja dengan gembira.

Gambar kiri:

Pahlawan lagi menjiang sawah.

Bawah:

Sedang bertjakap-tjakap dalam soeasana riang-ria.

Gambar kanan moelai atas: *Ketika pergi oentoek panen; pemeliharaan keboen gandoem dan bawang jg. soedah besar.*

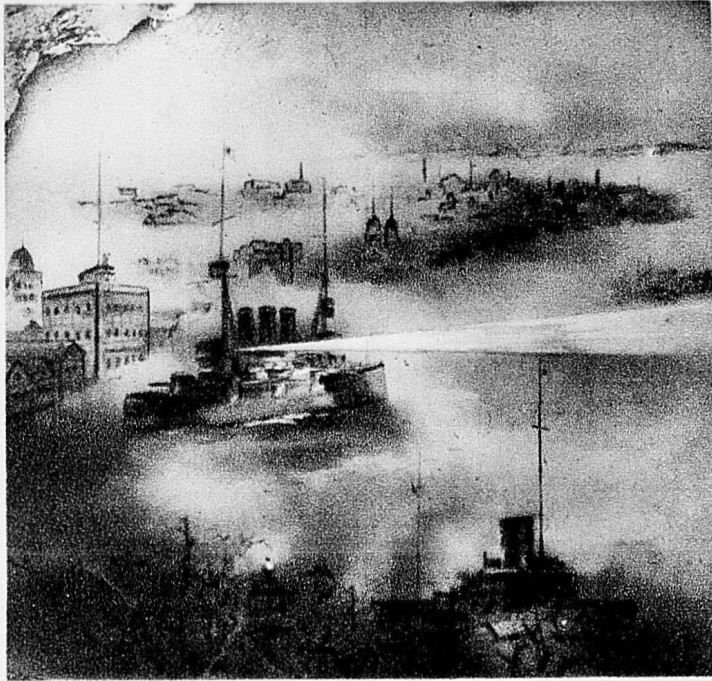
オホケルハタラシムギナツタネギ、
 ハウヘカシユウカクニデカ
 タハタノシイカトラヒ。ミギ
 フトハクイノユウシト、シ
 シヤシンヒダリハ、タノクサ
 ス。レシサウニハタライテキマ
 クニ、ハクイノユウシハ、ウ
 イセキガヨク、ソノシユウカ
 タクサンミノリ、ヤサイモセ
 サレタノデ、イネモムギモ、
 ツクリマシタ。ヨクタンセイ
 コメヤ、ヤサイ、ムギナドヲ
 ハ、ジブンデツクラウト、オ
 サシテキマス。コノヘイタイ
 ジヤワデ、キズノリヨウヨウ
 ウソサレタヘイタイヨウシヨ
 センソウデ、メイヨノフシヨ
 ズウサンニハガム



Seteleng Seni Roepa perang

ASIA TIMOER RAJA

Di Tokio telah diadakan seteleng jang mengoempolkan loekisan sebagai tjatatan perang Asia Timoer Raja. Semoea ini adalah tjatatan kemenangan Nippon jang digambarkan oleh para peloeikis jang ikoet dengan balatentara.



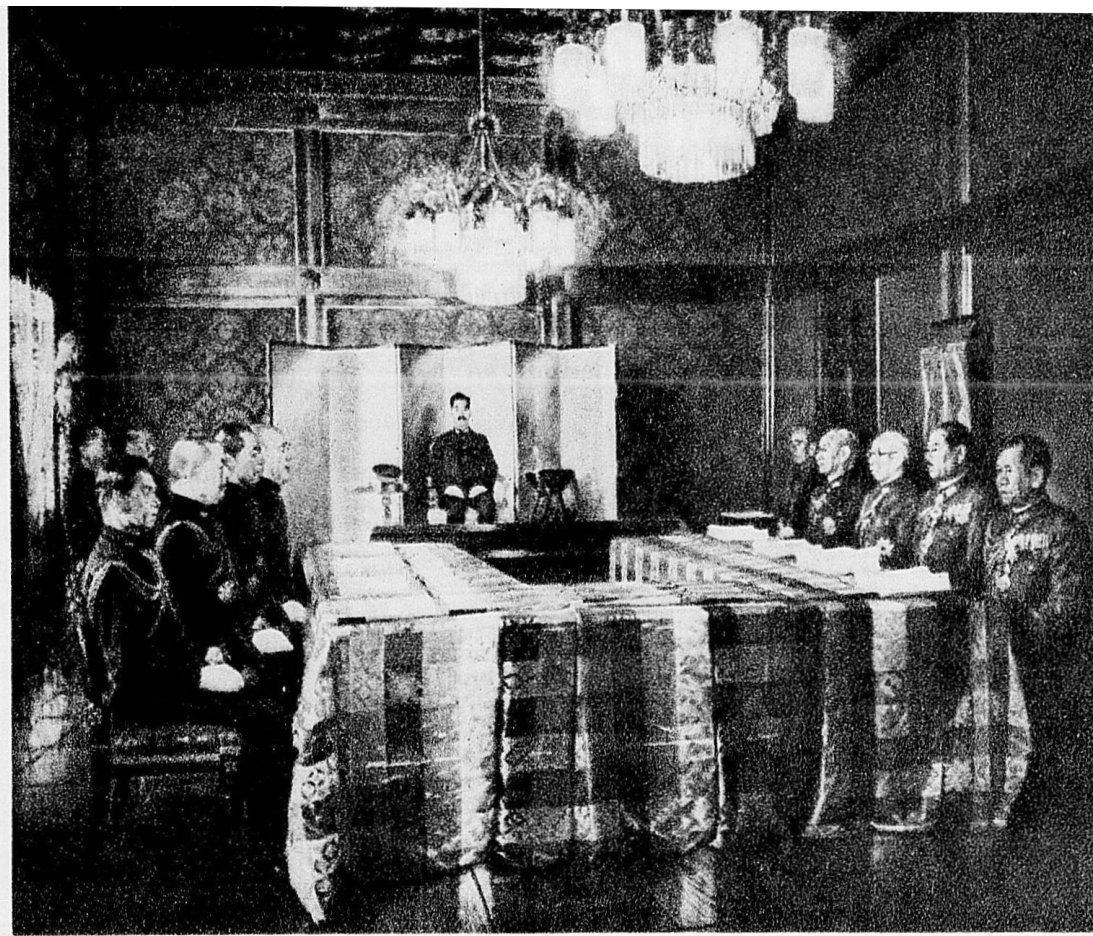
海軍落下傘部隊メナド奇襲 宮本三郎(上) „Pasoekan pajoeng Angkatan Laoet menjerang
基地に於ける整備作業 山口華楊(下) tiba-tiba Menado (oleh
十二月八日の黄浦江 橋本關雪(左) Saboero Miyamoto ; atas)

ダイトウアセンソウ・ビジュツテン
ダイトウアセンソウキロクガヨアツメタエノテンランカ
イガ、トウキヨウデヒラカレマシタ。コレハ、ガカガ、
ジユウケンシ、ミヲモツテカイタ、ニツポンノシヨウリ
ノキロクデス。





„Pekerdjaan pelengkapan dipangkalan”
 (oleh Kajo Jamagoetji; bawah)
 „Soengai Hoang-Ho pada tg. 8 Desember”
 (oleh Kansetsoe Hasimoto; kiri)



J. M. M. TENNOO HEIKA berkenan menghadiri Daihon'ei (oleh Saboero Miyamoto).

大本營御親臨の大元帥陛下 宮本 三郎



J. M. M. KOOGOO HEIKA berkenan mengoendjoengi roemah sakit Angkatan Darat (oleh Rijohei Koiso).

皇后陛下 陸軍病院行啓 小磯 良平

SEMOEA „BARANG PERINGATAN” BELANDA DIKIKIS!

300 tahoen lamanja Belanda telah menjoesahkan bangsa Indonesia. Kota Djakarta dimasa silam dihiasi patoeng-patoeng pahlawan Belanda jang dahoeloe menganiaja bangsa Indonesia. Sedjak balatentara Dai Nippon mendarat „barang-barang peringatan” jang berarti penghinaan bagi bangsa Indonesia semoeanja telah disingkirkan, sehingga sekarang baik dikota, maoepoen dikampoeng

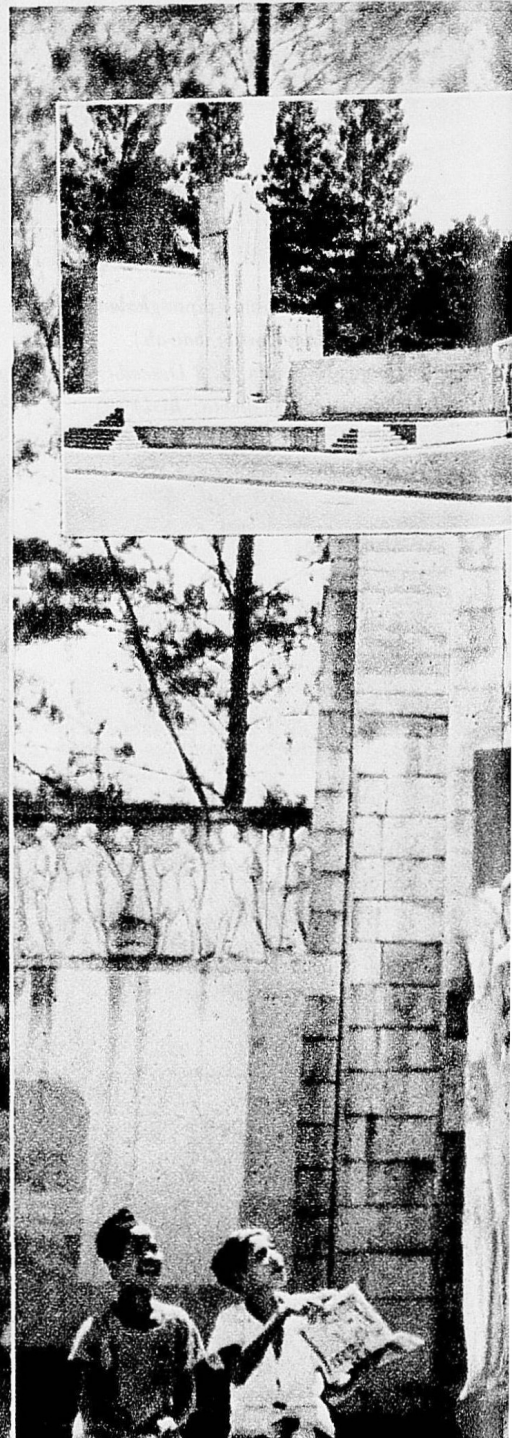
soeasananja telah mendjadi segar-boegar.

Gambar kiri moelai atas: Pintoe gerbang „Oost Indische Com-

pagnie” jang telah dihilangkan perhiasannja. Toegoe peringatan bagi Belanda ketika menakloekkan Atjeh. Sekarang hoeroef peringatannja telah dihapoeskan

Gambar ditengah: Toegoe peringatan ketika Belanda menakloekkan tanah Seberang Gadjah itoe melambangkan Soematera jang telah didoedoekinja. Kini toegoe itoe mendjadi tempat permainan jang bagoes bagi kanak-kanak.

Kiri ialah kanak-kanak jang sedang bermain riang-ria diatas meriam jang dirampas oleh balatentara Nippon (Bandjoeng).



オランダハ三ビヤクネンノ、ナガイアヒダ、インドネシヤジンヲクルシメテキマシタ。カツテジャカルタノマチニアツタドウゾウハ、ソノムカシインドネシヤジンヨイヂメタ、オランダノエイユウデカザラレテキタノデス。ニツボングンノジヨウリタイライコレラ、インドネシアジンノチヂヨクアアラハスキネンブツハ、スベテ、トリノゾカレ、マチモカンボンモ、ウレシソウナインドネシアジンノエガホデミチテキマス。

ミギハウヘカラ、カザリヲトリハラハレタ、トウインドカイシヤノモン。オランダガ、「アチエ」ヲセイフクシタキネンヒデ、キネンノモジハ、ケサレマシタ。



シヤシンヒダリハ、ニツボングンガ、オランダカラ、タイホウノウヘデタノシクアソブコドモタチ（ドント）ト、ガイリヨウラセイフクシタトキノキネンデ、ゾウハセンリヨウシタスマトラアラハシタモ、イマハコドモタチノ、ヨイアソビバナナツテキマス。



„MENGHIDOEPKAN”

Barang Toea

Oesaha oentoek mempergoenakan barang² toea adalah oesaha jang bermanfa'at sekali dalam masa perang. Barang² jang soedah tiada terpakai lagi dengan pelbagai daja oepaja nistjaja akan dapat bergoena kembali.

Gambar ini menoendjoekkan „peroesahaan²” oentoek barang sematjam terseboet tadi.

Dihadapan mata langganan jang melihat barang jang toea lantah diperbaroei dan jang roesak diperbaiki.

Kiri: Toekang bikin betoel topi.

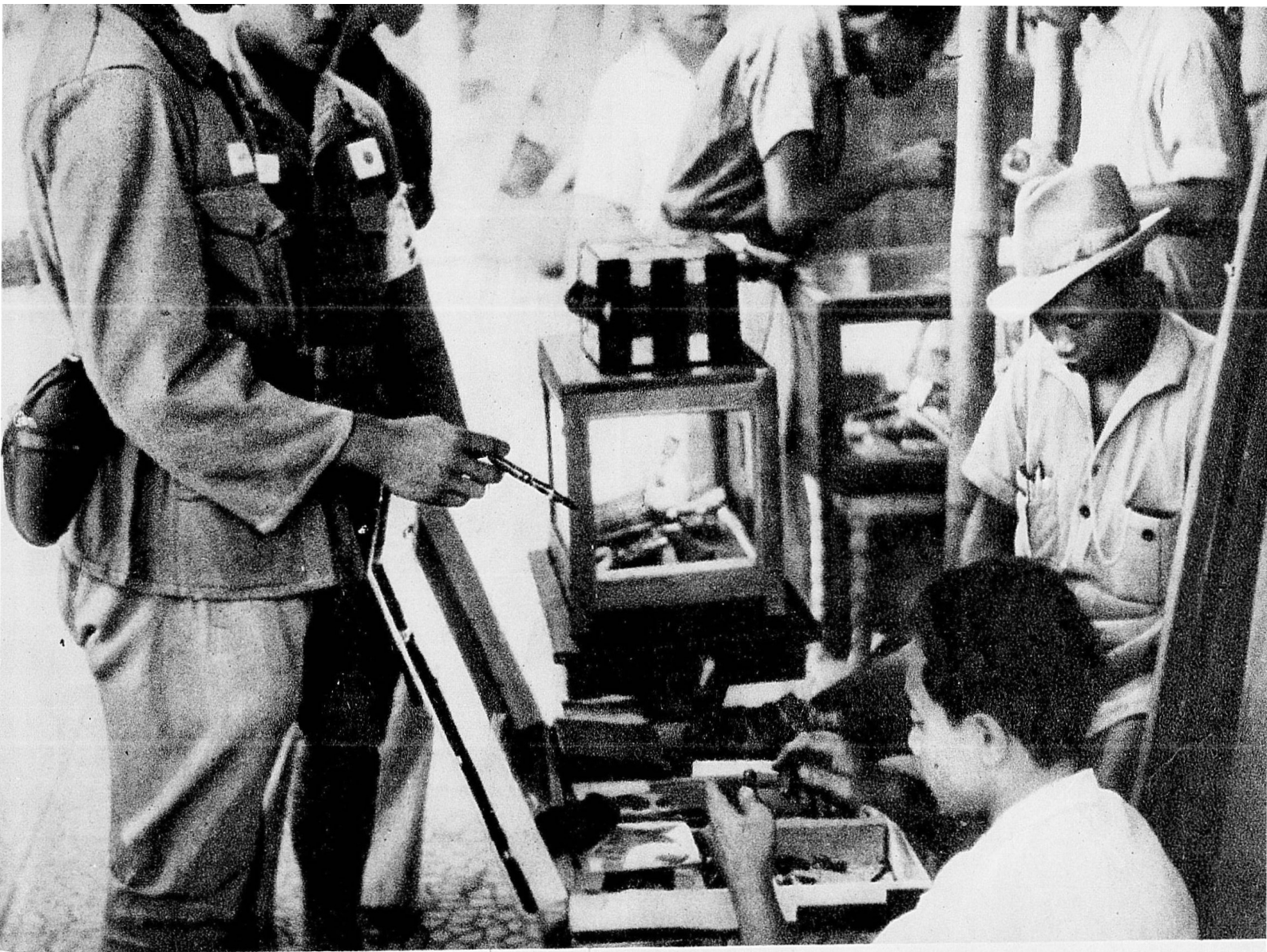
Kan. atas: Pembetoelan poelpen.

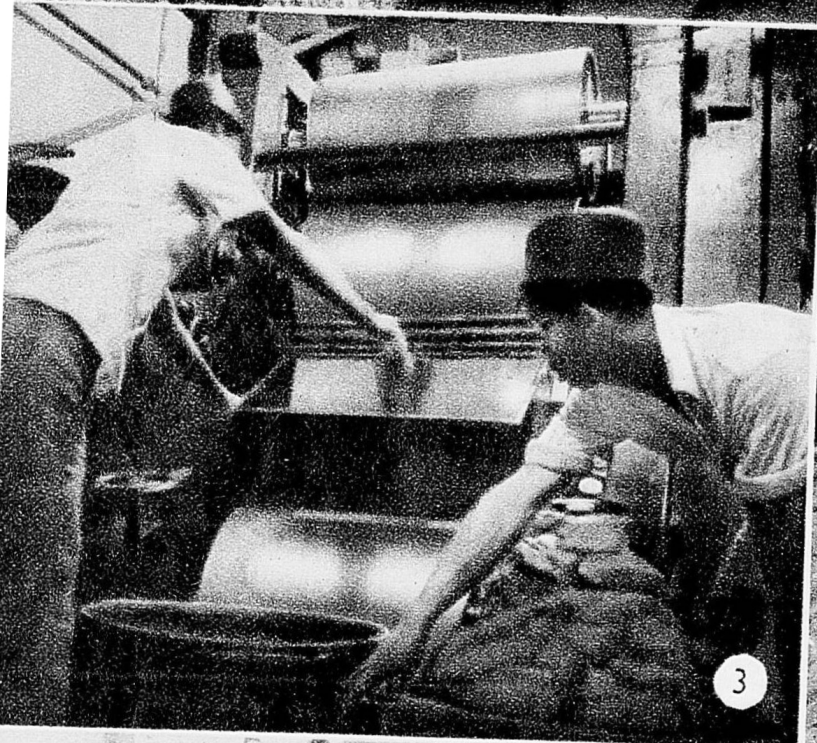
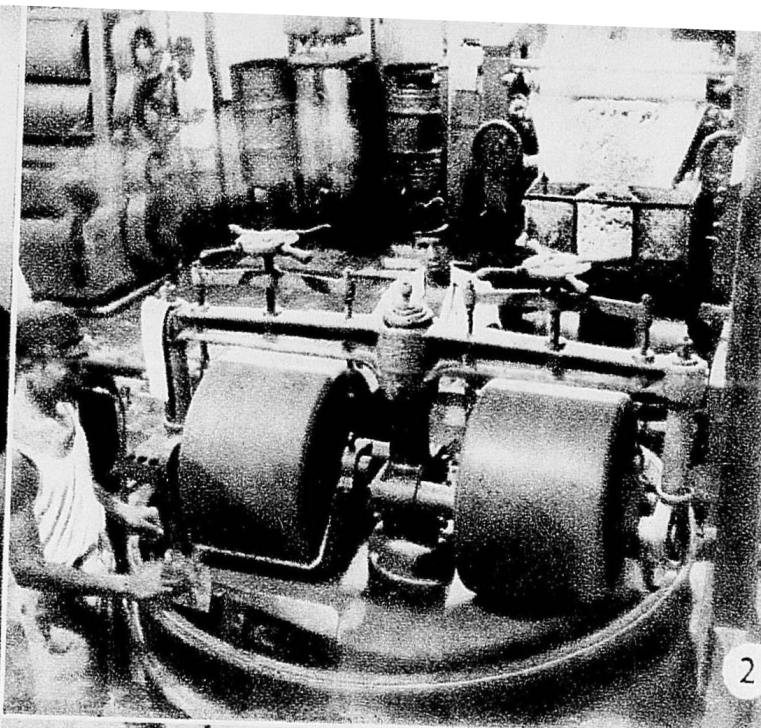
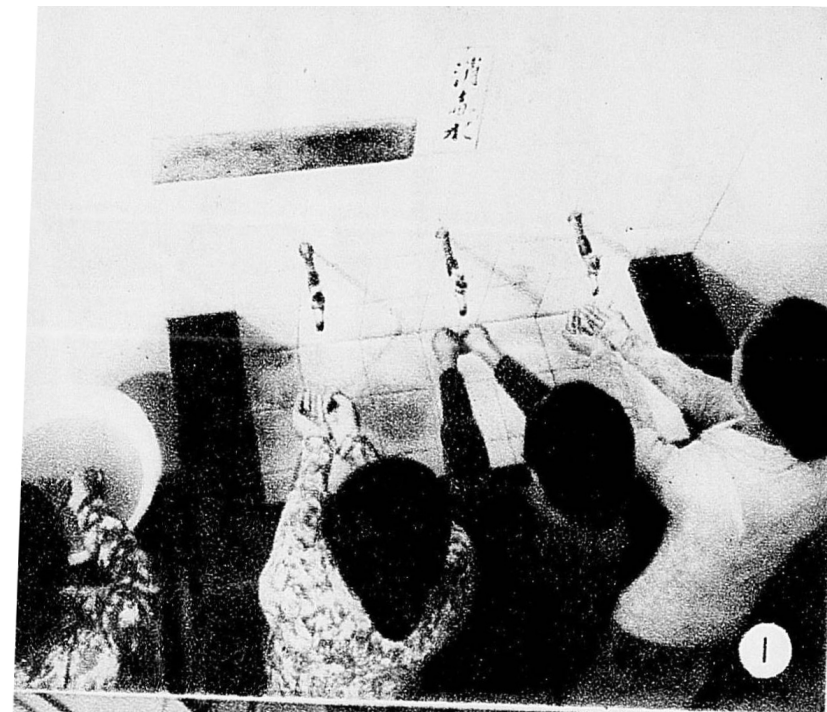
Kanan: Toekang tjeloep.

Atas: Toekang sepatoe.

Bawah: Pakaian² jang soedah robék, laloe disisik.

マ
チ
ノ
、
ハ
イ
ヒ
ン
コ
ウ
セ
イ
、
ス
テ
テ
モ
ヨ
イ
ヤ
ウ
ナ
シ
ナ
モ
ノ
モ
、
ク
フ
ウ
ヒ
ト
ツ
デ
、
マ
タ
リ
ツ
パ
ニ
ツ
カ
フ
コ
ト
ガ
デ
キ
マ
ス
。
シ
ヤ
シ
ン
ハ
、
ハ
イ
ヒ
ン
コ
ウ
セ
イ
ノ
シ
ヨ
ウ
バ
イ
デ
、
オ
キ
ヤ
ク
ノ
ミ
テ
キ
ル
マ
ヘ
デ
、
フ
ル
イ
モ
ノ
ガ
ア
タ
ラ
シ
ク
ナ
ツ
タ
リ
、
コ
ワ
レ
タ
モ
ノ
ガ
シ
ユ
ウ
リ
サ
レ
タ
リ
シ
テ
キ
マ
ス
。
ヒ
ダ
リ
ハ
ボ
ウ
シ
、
ミ
ギ
ウ
エ
ハ
マ
ン
ネ
ン
ヒ
ツ
ノ
シ
ユ
ウ
リ





PEMBIKINAN GARAM

oleh peladjar poeteri

Para peladjar poeteri Nippon sedang mempraktekkan pembikinan garam jang diadjarkan disekolah.

Gambar moelai kanan atas: Tambak ketjil, Menimbang garam jang dihasilkan dari seliter air laoet, Menimba air laoet.

Kiri: Dengan mentjoerahkan kedalam tong menjaring air laoet.



ジヨガクセイノ
シホツクリ
ニツボンノジヨガクセイガ、ガツ
コウデオソハツタシホノツクリカ
タヲ、ジツサイニヤツテキルトコ
ロデス。シヤシンミギウヘカラ、
チヒサイ、エンデン。一リツトル
ノカイスイカトラシホノメカ
タヲハカル。カイスイヲクム。ヒ
ダリハ、タル。カイスイデ、カイス
イノゴミヲトル。



OBAT GOSOK GIGI "CLUB"

クラブハミガキ

"Club" Obat gosok gigi membikin poetih-tjantik dan sehat selaloe. Menakai ini obat, sama artinja menghindarkan penjakit gigi

NAKAJAMA TAIJODO K. K.
OSAKA TOKIO NIPPON



PERKAWINAN 25 TAHUN



Oleh: TAKAMAROE SASAKI

PEMAIN :

Josjinosoeke Midorigawa	52 tahun (tidak moentjoel)
Isterinja Sono	47 tahun
Poetera soeloeng Itjiro	24 tahun
Poeteri jang tertoea Hana	22 tahun
Poetera kedoea Djiro	20 tahun
Poetera ketiga Saboero	17 tahun
Hikoitji Sjabajama	50 tahun (Abang Sono)

Babak I.

Panggoeng meroepakan seboeah tempat kediaman jang dilihat dari djoeroesan pekarangan. Letaknja kira-kira di Haradjoekoe di Tokio, soeatoe djalan jang dipinggiri oleh banjak roemah-roemah bagoes, dekat kepada stadion Meidji. Waktoenja kira² siang hari, pada tg. 2 Maret th. 2602. Hikoitji Sjabajama doedoek seorang diri, sedang merokok. Dari sebelah kiri, dari belakang roemah, dengan mendjalani pekarangan moentjoel Sono memakai kain pengalas dada, membawa ember berisi poepoek oentoek sajoer-sajoeran dan gajoeng.

SONO : Ma'af sebentar ! Koeslesaikan doeloe pekerdjaan ini.

HIKOITJI : Itoe Haroegikoe ¹⁾ ?

SONO : Betoel ! (sambil memberi poepoek)

Disini Horenso, disana Ingen Semoea ini tanda mata Saboero djadi dipelihara baik-baik boeat anak itoe

HIKOITJI : Apa bisa tahan ?

SONO : Kenapa tidak ? Memang sedari doeloe anak itoe soeka berkeboen. Djoega badannja paling séhat diantara saudara-saudarannya. Dia bilang : „Saja sangat tjotjok dengan pertanian !” Ia sendiri jang memadjoekan dirinja

HIKOITJI : Biar apa djoega niat Saboero akoe malah heran djoega, perasaan hatimoe begitoe keras, hingga begitoe gampang meloeloeskan permintaannya Maksoedkoe menajakan : „Apa bisa tahan ?” itoe malah mengenai dirimoe.

SONO : Akoe ?

„Kan itoe tiada hoeboengannya dengan dirikoe ! (sambil tertawa) Bagikoe soedah tjoekeop asal sadja anak itoe mendjadi seorang „pemboeka tanah” jang sempoerna

¹⁾ Haroegikoe, Horenso, Ingen = semoeanja djenis sajoer di Nippon.

銀婚式 (二幕)

佐々木孝丸

碧川芳之助	五十二歳	登場せず	
妻	その	四十七歳	
長男	一郎	二十四歳	
長女	ハナ	二十二歳	
次男	二郎	二十歳	
三男	三郎	十七歳	
芝山	彦一	五十歳	そのの実兄

(一)

舞臺は、原宿辺にある碧川母子の住居を庭の方から見たところ。

昭和十七年三月二日の午頃。

芝山彦一が、一人ぼつねんと縁側に腰かけて煙草をのんでゐる。

上手家の後ろから庭傳ひに、エプロン姿のそのか遊樂の施肥を入れた汚いバケツと柄杓をもつて出て来る。

その ちよつと失禮して、これだけこやしをやつて了りますから。

彦一 そりや春菊かい？

その えゝ。(こやしをやり乍ら) こつちかま

うれん草で、その向ふが燈元。……折角三郎が丹精して置き土に植えつけて行つたんですから、……あの子のためにも立派に育ててやらないと。

彦一 辛極出来るかなあ。

その 出来ますつて……あの子は元々畑いちりが大好きだし、身体は兄弟中で一番丈夫だし、僕も百姓が一番向いてるつて、自分からあそこを志願した位ですから。

彦一 たとへ本人はどうあらうと、それを二つ返事で許してやつたお前の情の剛さにわしは呆れてゐるんだ。辛極出来るかつてのは、お前のことさ。

その 私？……私は辛極も何も……(笑つて) あの子が一人前の 拓士になつてくれさえすれば、それでもう……。

彦一 末つ子は一番可愛いつていふぢやないか。殊にあれは赤ん坊のときから父親の顔も知らずに、お前の手一つで育つて来た子だ。それを、さう簡単に手放せるものかな。内原の訓練所を出て満洲へ行つて了れば、もう一生會へないかも知れないのだけ。それを……。(間)……全体、人間一人、一生の運命を左右するやうなわかれみちに立つたときに

は、須らく慎重の上にも慎重に考へて……。その 兄さん、あなた……(と、柄杓を動かす手をやめて彦一の顔を見、急に男のやうな聲で笑ひ出す)

彦一 何だ？ 何かおかしい？

その こめんなさい。兄さんの「須らく」が出たんで、つい昔のことを思ひ出したもんだから。

彦一 昔のこと？

その 碧川が、南方へ出掛ける決心をしたときにも、兄さん須らく慎重の上にも慎重に考へるつて、随分反対なすつたわ。

彦一 そりや……無謀だと思つたからさ。第一あの頃のわしは……。

その (又仕事を初め乍ら) 男子須らく北方を開拓すべし……でせう。ですから今度は、三郎が兄さんの北進論を身を以て実践に移さうつていふんだからいゝぢやありませんか。……反対なざるのはおかしい。

彦一 誰も反対なんかないぢやないさ。満洲の開拓は大賛成だ。須らく内地からどしどし拓士を送るべし……。これはわしの持論だ。ただわしかいづつてゐるのはたな……。

その 三郎の場合だけは例外だつて仰言りたい

Hikoitji laloe masoek kedalam kamar. Tiada sengadja dia terpan- dang kepada seboeah gambar didinding, jang kemoedian diper- haitkanja dengan saksama. Dari depan terdengar soera : „Tadaima”. Lantas Hana masoek kedalam. Pada sikapnja nampak dia baroe poelang dari peladjaran menata boenga.

HANA: Héé, paman roepanja.

HIKOITJI: Hana-tjan baroe habis beladjar menata boenga?

HANA: Ja! Tjoema waktoc iboe liboer. Pagi-pagi saja pergi beladjar.

HIKOITJI: (tengah memandang gambar)

Hmmmm Hana-tjan, gambar ajahmoe ini kapan dikirim kemari?

HANA: Paman beloeem tahoe? Tidak lama sebeloeem petjah perang. Terlampir dalam soerat ajah jang penghabisan sekali. Tempoh hari abang pergi ketempat toekang porteret, soepaja dibikin besar, laloe dipasang sini.

HIKOITJI: (seolah berkata sesama dirinja)

Hmmmm dia selaloe berani romannja.

HANA: Bagaimana keadaan ajah sekarang?

HIKOITJI: Bagi paman itoe djoega koerang terang. Tapi bagaimana djoega, barangkali soedah diinternir entah dimana. Ah, tapi ta' oesah koetir! Tidak lama lagi perdjoerit-perdjoerit menolongnja. Singapoera djoega soedah djatoeh. Pereboetan Djawa toh soedah so'al waktoc sadja.

HANA: Misalkan perang ini tidak petjah, mestinja tahoen ini kami akan bertemoe dengan ajah jang 15 tahoen soedah ta' dilihat.

HIKOITJI: O ja, benar! Mestinja tahoen ini soedah diniatkan iboemoe bersama engkau poelang ke Djawa.

(Sono moentjoel. Kain pengalas-dada soedah ditanggalkannja. Dia membawa téh).

SONO: O, Hana-tjan soedah lama poelang?

HANA: Ja, iboe!

Ditengah djalan saja lihat nori²⁾, laloe saja beli.

SONO: O ja?

HANA: Saja maoc oeroes kerdja didapoer, boe! (Hana pergi kearah dapoer).

HIKOEITJI: Dia djoega soedah dekat masa kawinnja.

SONO: Betoel. (menjoegoekkan téh). Silahkan!

HIKOITJI: Kalau melihat pendirianmoe, maemoe dia djoega tidak akan dikawinkan dengan pemoeda jang hanja terikat didalam negeri, boekan?

SONO: (sambil tertawa)

Ah, tidak perloe mesti begitoe Tapi abang, boeat orang-orang jang hidoep didalam negeri, djika hendak mentjari djodoh boleh pilih semaoe-maoenja sadja. Apa sadja orangnja, boleh tjari. Tapi boeat orang jang bekerdja didaerah-dalam dari Mantjoekoeo atau djaoeh didaerah Selatan tidak moengkin begitoe. Oentock mereka itoelah malah akoe ingin mentjarikan djodoh jang soenggoeh-soenggoeh bagoes.

2) nori = sematjam koeé.

んでせう?そんな理窟つてありますか。
彦一 (恥か肝腹氣味で)理窟をいつてるんぢや
ない、人情をいつてるんだよ、人情を。
その (肥料をやり終つて)さあおしまひ。今、
手を洗つてお茶をいれますから。(家の後ろ
へ去る)
彦一、室内へ入り、ふと壁間の寫眞に眼をと
めて見上げる。玄關の方で、「只今」といふ聲
がして、ハナが、お花の稽古帰るといふ恰好で
帰つて来る。
ハナ あら、伯父さん、いらつしやい。
彦一 あ、ハナちゃん、お花の稽古かい?
ハナ え、お母さんのお休みのときだけ午前中
通つてるの。
彦一 ふむ.....ハナちゃん、このお父さんの寫
眞、いつ送つて来たの?
ハナ あら、伯父さん知らなかつたかしら。戦
争の初まるほんのちよつと前。お父さんから
の一等おしまひの手紙には、いつてゐたのよ。
兄さんがこなたに引開して来て此處へかけた
の。
彦一 ふうむ。相變らず精悍な面構えをしとる
な。
ハナ お父さん今頃どうしていらつしやるでせ
うね?
彦一 そいつは伯父さんにも分らんが、いつ

れ、どこかへ監禁されてゐるんぢやあないか
な。なあに、近いうちに屹度、兵隊さん達が
救ひ出してくれるよ。シンガポールは陥ちて
了つたし、ジャワの占領も、もう時間の問題
だらうからな。
ハナ 今度の戦争さえ初まつてみなければ、今
年は私達も十五年振りでお父さんに會へて
た筈なんだけれど、.....
彦一 さうだつたな。今年はお母さんもお前達
を連れてジャワに歸ることになつてゐたんだ
から。
その、エプロンを外ざし、茶を入れて出て來
る。
その ハナちゃん、歸つたの。
ハナ 只今。歸りに、のりを見つけたから一か
ん買つて来たわ。
その さう。
ハナ お晝の仕度ませうね。
ハナ、台所の方へ去る。
彦一 あの子も、もうほつほつお嫁さんだね。
その え、。(お茶をすゝめる)
彦一 お前のことだから、あの子もやはり内地
にくすぶつてゐる男のところへなんぞ、嫁に
はやらないつて方針なんたらう。
その (笑ひながら)さうとはかり限りませんよ。
.....でもね、内地で生活してゐる人達は、お

HIKOITJI: Nah itoe apa? Moelai poela engkau. Memang dasarmoe!
(dengan tertawa) Tapi engkau jang berkata begitoe pada hal men-
inggalkan soeamimoe ditanah Djawa dan poelang ke Nippon.
Sampai 15 tahoen lamanja meninggalkan soeami seorang diri.

SONO: Ah, kembali lagi bitjara tentang itoe Akoe boekannja
meninggalkan soeamikoe karena memang soeka begitoe. Tidak
..... tapi akoe tidak maoc menaroeh anak-anak dinegeri dimana
orang-orang Belanda sombong. Anak-anak diboeatnja loepa akan
sifat-sifat tanah air sendiri. Akoe tidak maoc memboeat anak-anak
djadi orang jang koerang djelas sifatnja. Itoelah jang mendjadi
pedoman bagi soeamikoe dan akoe sendiri djoega sepikiran. Karena
alasan itoelah, laloe koebawa anak-anak dan poelang ke Nippon.

HIKOITJI: Tapi, boekannak Josjinosoeke-san meninggalkan negeri
dengan niatan akan berkoebor didaerah Selatan?

SONO: (dengan sedikit bernafsoe)

Memang, memang begitoe Tapi soeamikoe boekan hendak berkoeb-
boer di Djawa, sebagai seorang jang mengambil sifat-sifat Belanda
..... Sebab itoe kepada anak-anak jang nanti akan meneroekan
hendak diberikan pendidikan sebagai orang Nippon jang oetama
.... Ah, pendidikan boekan jang bersahadja begitoe ja
bagaimana mengatakannja? ... akan tetapi pendek kata, biasa-
nja kakanak-jang lahir dan dididik dinegeri asing, meskipun
sebetoeanja mewariskan darah nenek mojang, tapi kalau begitoe
sadjaja tiada mengerti benar akan kemoelihan Tanah Air dan tiada
dapat merasakan sjokoer akan Tanah Airnja.

HIKOITJI: Betoel begitoe, akoe djoega mengerti. Akoe djoega
keberatan, misalnja Itjiro dan Djiro mendjadi seperti orang jang
asing.

SONO: Djadi setoedjoe, boekan? Sebab itoe soepaja dja-
ngan mendjadi toeroenan jang malas dan tiada bergoena
nah tiada mengapa, boekan? meskipun hidoep berpisah?

HIKOITJI: Begitoeakah kesimpolanmoe? Ja ja
akoe mengerti mengerti betoel akan keenggoelan pendirian
dan ketegoehan maemoean kamoe berdoea tapi

SONO: Tapi apalagi?

HIKOITJI: Lebih baik diamkan sadja. Nanti koekemoekakan,
akan dibantah lagi Ha ha ha
Sebetoeanja hari ini akoe datang maoc bitjarakan lagi tentang
roemah sakit itoe!

(Dari sebelah depan masoek poetera soeloeng Itjiro).

ITJIRO: Tadaima! Selamat datang paman!

HIKOITJI: Ah, engkau Itjiro.

SONO: Laloe bagaimana?

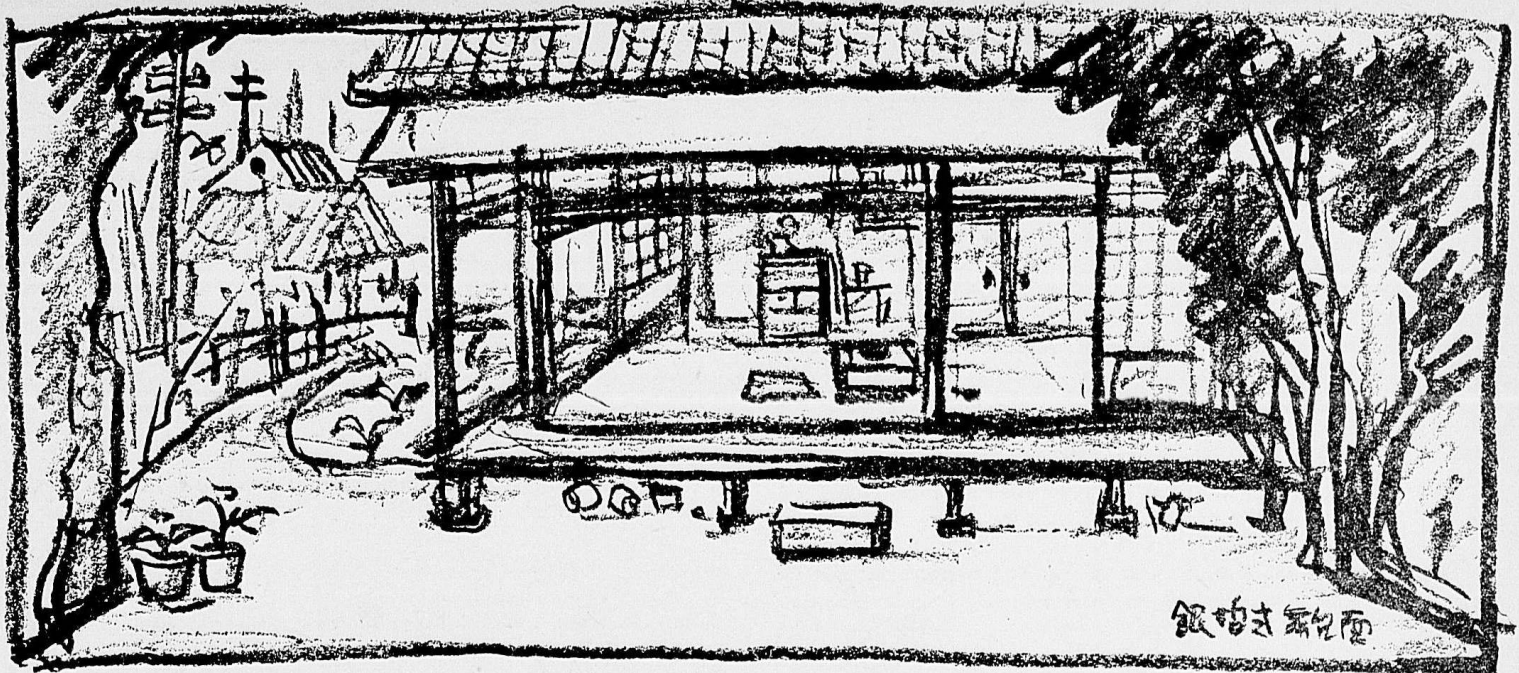
ITJIRO: Baik hasilnja, boe.

Ada bertemoe dengan direktoer jang bernama Jamada-san. Dia,
setelah mendengarkan tjerita tentang ajah, lantas bilang: „Baik-
lah!”. Saja soedah poetoeskan boelan jang akan datang masoek
kerdja.

SONO: Bagoes!

HIKOITJI: Héé engkau soedah dapat ketetapan tempat
bekerdjakah?

嫁さんを貰はふと思へばいはいまあ選り取り
見取りで、どんな人でも貰へるでせう。それ
が、滿洲の奥地や南洋の涯で働いてゐる人達
はさうは行きませんからね。さういふ人達に
こそ、ほんとにいゝお嫁さんを世話してあげ
たいと思ひますよ。
彦一 それそれ。すぐそれだ。(笑つて)さう
いふお前さんがジャワの奥地へ亭主を置き去
りにして、内地へ歸つて來てゐるんだから
ね。十五年間も亭主を一人ぼつちにして。
その また、その話.....私だつて何も好きこの
んで亭主を置き去りにして來てるんぢやあり
ませんよ。オランダが滅張りちらしてゐる處
に置いて子供達に祖國の姿を忘れさせたくな
い、國難不明の二世にしたくない、.....それ
かあの人の信條ですし、私も、心底、さう思
つたればこそ子供達を連れて内地へ歸つて來
たんです。
彦一 だけとお前、芳之助さんは、南方の天地
へ骨を埋める覺悟で出て行つたんぢやなかつ
たかい?
その (稍々意氣込んで)さうですとも、.....さ
うですとも、.....でもあの人、オランダ人
みたいになつてジャワへ骨を埋めやうといふ
のではありませんよ。.....ですから、その後
継ぎの子供達にも、立派な日本人としての教



ACT. 2

ITJIRO: Betoel Paman! Niatan saja tadinja kalau tamat sekolah lekas pergi ketempat ajah di Djawa. Djadi ta' pernah koepikirkan mentjari pekerjaan di Nippon. Tapi sebab keadaan mendjadi begini, kapan saja bisa pergi kesana itoe tiada tentoe, djadi

HIKOITJI: Dan dimana tempat kerdjamoe?

ITJIRO: Saja pilih Nanyo Takoesjokoe³⁾. Sebab saja tetap ingin pekerjaan jang ada hoebengannja dengan oesaha memboeka tanah baroe.

HIKOITJI: Sekarang akoe mengerti.

Keloearga Nanko⁴⁾, semoea anggotanja selaloe bertjita-tjita hendak berbakti, tetapi keloearga Midorigawa toekang boekatanahkah?

Ha ha ha Biar apa djoega, itoe bagoes sekali O, ja akoe teringat poela, soedah berapa oemoer Itjiro sekarang? 24 atau 25?

ITJIRO: 24!

HIKOITJI: Hmm (sambil berpaling kepada Sono) Akoe ingat perkawinanmoe boelan April, boekan?

SONO: Ja betoel April Kenapa mendadak tanja itoe?

HIKOITJI: Kalau Itjiro oemoer 24 taheen, djadi boelan April jang akan datang genap 25 taheen Boekankah boelan dimoeaka engkau genap soedah 25 taheen kawin?

SONO: (karena didepan poeteranja soedah selajuknja dengan agak kemaloe-maloean).

Matjam-matjam sadja abang ini!

HIKOITJI: Bagaimana Itjiro? Tjoba, sekarang engkau soedah tamat sekolah dengan selamat mendapat mendapai pekerjaan baroe. Djadi karena soedah djoega ada peristiwa gembira jang lain lagi, boekankah lebih baik berbarengan sadja dirajakan? Ah, tapi soeami di Djawa, isteri di Nippon, agak gandjil djoega, sih! Ha ha ha

(Djiro, poetera kedoea masoek dari pintoe pada sebelah pekarangan dengan memakai pet salah soeatoe sekolah tinggi serta uniform-latihan)

DJIRO: Tadaima!

SONO: Lho, kenapa. Kok lekas betoel.

DJIRO: Ja, ini hari tjoeama ada berbaris-baris diwaktoe pagi. Sekolah memang liboer! (sambil berkata demikian doedoek dipinggir beranda, laloe memboeka poetsinja).

³⁾ Peroesahaan kolonisasi Selatan.

⁴⁾ Keloearga Nanko, soeatoe keloearga ksatria jang masjhoer dalam sedjarah Nippon.

養を、……いえ、教養なんて、そんな生やさしいものではなく、さあ何といひますか、……とにかく外國で生れて外國で育つた子供といふものは、いくら祖先傳來の血を承け継いでゐるといつてもそのまゝでは、本當に祖國の尊き、有難さといふものが身に沁みては分らないものなんです。

彦一 なるほどな。……一郎や二郎がそんな風な二世になつてゐたとしたら、こりやちよつとやりきれんね。

その せう？……ですからそんななまくらな二世を作り上げたくなかために、私達が十年や十五年、夫婦別々に暮すぐらいのこと、何でもないぢやありませんか。

彦一 と、いふ結論か……分るよ、お前達の志の立派さも、意志の強固さも、それはよく分るよ……分るには分るがわしはどうも……。

その ……何ですか？

彦一 いや、よさうよさう。いひ出すと又、やりこめられさうだ、はははは。それより、今日は例の病院の話もあつて、やつて来たんだが……。

玄關の方から長男の一郎が帰つて来る。

一郎 只今……あゝ伯父さん、いらつしやい。

彦一 やあ、お邪魔しとる。

その どうだつたの？

一郎 うまく行きましたよ、母さん。山田さんといふ理事の人に會つてね、親爺のことや何か親切に聞いてくれて、さういふわけなら是非自分の方へ來いといふので、來月から勤めることにして來ました。

その さう、それはよかつたわね。

彦一 ほら、一郎君、就職口がきまつたのか。

一郎 ええ。僕は學校を卒業したらすぐジャワの親爺のところへ行くことにきめてゐたものですから、内地での就職のことなんか考へてゐなかつたんですけど、こんな風な状態になつて、いつ向ふに行けるか分らないもんですから、それで……。

彦一 で、勤め先は？

一郎 やはり、拓殖事業に關係のある仕事をと思つて、南洋拓殖を選びました。

彦一 なるほど。梶公一門は一族勤王に終始したが、碧川一家は、一族拓殖か、はははは、まあ何にしても、それはよかつた。……ところで、一郎君は、幾つになつたかな、四だつたかな、五だつたかな？

一郎 四です。

彦一 さうか。(そのに)お前達の結婚は誰か四月だつたな？

その えゝ四月でしたわ。でもだしぬけに何ですの？。

彦一 一郎君が四とすると、今年の四月で丁度二十五年……來月はお前達の銀婚式に當るわけぢやないかい。

その (息子の手前、流石に恥ぢらつて)まあ。彦一 どうだ一郎君、君も無事に學校を卒業して、就職するところまで漕ぎつけたし、お目出度序に、みんなでお母さん達の銀婚式を祝つてあげんかい？……といつても夫婦がジャワと東京と別れ別れになつてゐるんでは、こいつ一寸無理な話か……はははは。

次男の二郎が、某私立豫科の制服に、教練服をつけて庭木戸から入つて来る。

二郎 只今、

その どうしたの？ 随分早かつたのね。

二郎 えゝ、今日は、朝の間に教練があつただけで、學科は休みだつたから。(といひながら、縁側にかけて、ゲートルを解く)

その さう。お腹が空いたのでせう。

二郎 それほどでもないよ。弁當を喰つて來ちやつたから。あ、伯父さん今日は。

彦一 やあ。……(そのに)で、その病院の話だかね。

一郎 (用談と見て)ごゆつくり。(と伯父に會釈をし洋間の方へ立ち去らうとする)

彦一 いや、いゝんだよ一郎君、君にも是非聞いて貰ひにいふだ。それから二郎君にも。

SONO: Engkau lapar barangkali?

DJIRO: Tidak, saja soedah djadjan. Héé, paman. Selamat datang!

HIKOITJI: So so (kepada Sono) Sekarang akoe maoe bitjara tentang roemah sakit lagi.

ITJIRO: (karena melihat paman dan iboe hendak beroending)

Silahkan. Baik saja pergi! (hendak meninggalkan roeangan).

HIKOITJI: O, tidak, tidak mengapa Itjiro. Malahan soepaja engkau djoega toeroet dengar. Begitoe djoega Djiro.

DJIRO: Pasal apa, Paman?

HIKOITJI: Ja, pasal roemah sakit! Pendeknja, akoe datang oentoek mengandjoerkan kepada iboemoe, soepaja mendjalankan peroesahaan sendiri.

ITJIRO: Peroesahaan sendiri?

HIKOITJI: Ja, akoe pikir apakah tidak lebih baik iboemoe berhenti dari roemah sakit sekarang, lantas boeka praktek sendiri. Seperti kamoe tahoe sekarang zaman mengandjoerkan menambah kelahiran. Asal roemah sakit jang bagian-beranak dan bagian-baji soedah njata akan mesti lakoe. Akoe kira itoe djaoeh lebih oentoeng, baik dari soedoet keoeangan, baik dari soedoet kedoe-doekan dalam masjarakat sebagai dokter perempuan. Oentoek memboeka peroesahaan memang perloe modal jang agak banjak, tapi tentang so'al itoe bisalah dengan pelbagai djalan.

(Semoeanja tinggal diam sadja).

HIKOITJI: Bagaimana pikiranmoe, Sono? Sebenarnya, sehabis engkau dapat pengesahan sebagai dokter perempuan, akoe hendak oesoelkan hal itoe kepadamoe Tapi akoe lihat engkau roepanja kira-kira tahoen ini hendak poelang ke Djawa. Djadi sampai sekarang koediamkan sadja. Tetapi kalau keadaan demikian, tidak bisa pastikan kapan dapat poelang dan bekerdja diroemah sakit orang lain, padahal kau sendiri ada poenja pengesahan, boekankah itoe sangat sajang?

DJIRO: (dengan tjepat hendak menoetoe pembijaraan iboe jang soedah maoe mendjawab)

Saja tidak setoedjoe! (dikatakan dengan tegas).

HIKOITJI: (dengan sedikit marah)

Apa? Kalau begitoe apa engkau hendak mendjadikan iboe orang-gadjian ketjil oentoek selama-lamanja?

DJIRO: (tiada mendjawab kepada paman)

Abang, so'al pekerdjaan abang, bagaimana kesoedahannja?

ITJIRO: Hari ini soedah koetetapkan. Nanti moelai April akoe bekerdja.

DJIRO: Ha, bagoes! Boe, djangan memboeka praktek. Djoega djangan bekerdja diroemah sakit.

SONO: (dengan soeara menegoer)

Djangan bilang begitoe dengan tiba-tiba!

DJIRO: (dengan nafsoe seorang pemoeda, seolah-olah bendoengan jang petjah, dengan sekaligoes berkata tjepat).

Kebetoean ini kesempatan jang baik.

Izinkan saja bitjara.

Tidak perloe lagi kami membiarkan iboe bekerdja. Segala apa dapat ditjoekoepi atas kekoecatan kami sendiri. Abang soedah dapat pekerdjaan, djadi soedah tanggoeng beres. Djoega Saboero karena soedah masoek latihan Oetjihara seteroesnja tiada perloe dikoeatirkan. Begitoe djoega saja sendiri, dengan tenaga sendiri tanggoeng saja bisa tamat sekolah. Biar sambil bekerdja. Biar-poen tidak dapat pertolongan lagi dari iboe

ITJIRO: (dengan hebat).

Apa kau bilang? Tidak perloe lagi pertolongan iboe?

DJIRO: Boekan, boekan begitoe maksoedkoe. Tjoema soepaja djangan memboeat soesah djoega lagi kepada iboe. Akoe ingin iboe hidoep senang.

SONO: Itoe ta'oesah dihiraukan. Biar apa sadja iboe tiada akan terima perintah dari engkau.

DJIRO: Tapi

SONO: (setjara keras)

..... Ah diam!

(Hana diam² masoek, mendengarkan pembijaraan dengan agak koetir kepada Hikoitji)

SONO: Abang, tentang memboeka praktek itoe, berikanlah saja tempoh sedikit. Saja maoe berpikir doeloe. Saja djoega mesti pikiran banjak hal lain.

HIKOITJI: Ja itoe memang boekan haroes dipoetoeskan dengan tergesa-gesa. Boekan akoe mengandjoerkan setjara paksa. Tjoema pendapatkoe, boleh djadi itoe lebih baik Ah soedah, hari ini sampai ini sadjalah. Akoe maoe minta diri!

SONO: Kenapa begitoe tergesa-gesa? Makanlah doeloe!

HIKOITJI: Tiada sempat. Terima kasih sadja. Djoega akoe haroes mengoendjoengi doea, tiga roemah lagi berhoebeng dengan pekerdjaan paberik.

SONO: O, ja?

(nampaknja tiada soenggoeh² hendak menahan. Hikoitji pergi melaloei pintoe pekarangan dan sedjoeroes oedara soeasana seolah koerang segar).

ITJIRO: (kepada Djiro)

Tjoba lihat, paman poelang dengan perasaan jang tidak enak.

DJIRO: Biar! (dengan rasa ragoe²) Tapi apa iboe maoe boeka praktek sebagai diandjoerkan paman?

SONO: (dengan tegas)

Tidak, saja tidak boeka praktek.

DJIRO: Nah lihat, iboe djoega

SONO: Salah sangkamoe. Iboe tiada boeka praktek, boekan karena tidak soeka menerima pertolongan paman

DJIRO: Habis bagaimana?

二郎 何の話ですか?

彦一 病院のことかかね、つまり、お母さんに

開業をすゝめに来たわけなんだ。

一郎 開業?

彦一 うん。現在の病院勤めをよして、いつそ自分で開業した方がよくないかと思つてね。何しろ、産めよ、殖やせよの時代だからな、産科、小児科の醫院なら門前市をなすことは眼に見えてゐるし、収入の点からいつても、女醫としての社會的地位からいつても、その方が遙かに有利だと思ふんだ。……開業するには、無論相當の資金がなくてはならんが、その方の融通は何とでもつく。誰も答えない。

彦一 どうだ、その、お前の考へは? 本來

わしは、お前が女醫の資格をとつたときから、それをすゝめようと思つたのだが、

今年あたりはお前もジャワへ帰る積りらしかつたから今まで黙つてゐたんだ。か、かういふ状態ではいつ帰れるやら見當もつくまいし、折角資格をとりながら他人の病院へ勤めてゐるのではつまらん話ぢやないか。

二郎 (母が何かいひ出さうとするのをかぶせて) 僕は反対だ。(とズバリといふ)

彦一 (ムツとして) 何? ぢやあお前はお母さんをいつまで安月給取りにして置きたいのか?

二郎 (それに答えず) 兄さん、兄さんの就職問

題どうなつた?

一郎 今日決めて来た。四月から勤める。

二郎 そりやあ、い。……母さん開業なんかしないで下さい。病院勤めもしないで下さい。その(叱る調子で)何をいひ出すんです、急に。

二郎 (少年の熱情で、堰を切つた如く一気に喋り立てる) 丁度いゝ機會だからいはして貰ひます。僕達は、もう母さんに働いて貰はなくともいゝんです。僕達自分でやつて行けるんです。兄さんは就職したから大丈夫だし、三郎も内原訓練所へ入つたから後の心配はないし、僕だつて、自分の力で、……苦學してでも學校立派に出て見せます。もう、母さんの世話にならなかつて……。

一郎 (劇しく) 二郎何を言ふんだ! 母さんの世話にならなかつて、何だ!

二郎 違ふ違ふ違ふ、そんな意味ぢやないんだ。僕のいつてゐるのは、これ以上……、これ以上母さんに苦勞をかけたくないといつてゐるんだ。もういゝ加減、母さんに樂をして貰ひたいんだ。

その 余計なことです! 母さんがどうしようと、お前の差圖は受けません。

二郎 でも……。

その (きびしく) お黙り!

ハナ、そつと出て来て不安氣に聞いてゐる。

その (彦一に)、兄さん、開業のことは、とに

かく、もう少し考へさせて下さい。私にもいろいろ考へがありますから。

彦一 そりや、急にどうかうといふわけではなし、無理にすゝめはしないが、たゞ、さうした方が良いだらうと思つただけのことだ、ね、……ぢやあまあ、今日はこれで失禮しよう。

その まあ、いゝぢやありませんか。お晝を召し上つていらしつたら?

彦一 さうもして居れんだ。工場の用事でこれから三軒廻らんならんところもあるし。そのさうですか。(強ひて止めやうともしない)

彦一庭木戸から去る、白けた間。

一郎 (二郎に) 見る。伯父さんすつかり氣を悪くして帰つたぢやあないか。

二郎 構ふもんか、(不安氣に) でも母さんは伯父さんの申し出を受け入れて開業する積りなんです。

その (きつぱり) いゝえ、開業はしません。

二郎 それで罷なさい。母さんだつてやつぱり。……

その 違ひます。母さんは、伯父さんの援助を受けるのが嫌だから開業しないのではありません。

二郎 ではどうなんです?

一郎 二郎よさないか! いつまでいつてゐるんだ。母さんに任せとけばいゝぢやないか。お前が何もしつこくいふことはない。

ITJIRO: Hai, berhenti Djiro. Kok teroes² sadja. Tjoekoep serahkan sadja kepada iboe, boekan? Tidak perloe engkau ngomel lama².

(dengan melaloei pekarangan, gadis tetangga oemoer 16 atau 17 taheen masoek)

GADIS: Selamat siang, bibi!

Liboerkah hari ini roemah sakit?

SONO: Ja ini hari boekan giliran saja.

GADIS: Apa bibi bisa lihat sebentar baji diroemah?

SONO: Ada terdjadi apa² dengan si-ketjil?

GADIS: Sedjak pagi tadi dia terkedjoet-kedjoet.

SONO: Pantas kamoe koeatir. Sebentar lagi saja maoe lihat.

(dengan ringannja Sono berdiri, toeroen kehalaman)

Diroemah nona apa ada alat?

GADIS: Entahlah!

Tapi saja ingat doeloe memang ada.

SONO: Bagaimana djoega, baiklah saja lihat doeloe.

GADIS: Terima kasih.

(kedoea orang itoe pergi)

ITJIRO: Hai Djiro, engkau betoel bodoh

Engkau kira apa itoe? Iboe mendapat pengesahan sebagai dokter perempuan dengan soesah pajah.

ITJIRO: Oentoek mendidik kita sambil hidoep berdiri sendiri, begitoeakah barangkali engkau mengartikannja? Sebab itoe kau lepaskan kata² seperti tadi

Kalau tjoema oentoek mendidik kita, iboe sebenarnya tidak perloe menjadi dokter perempuan dengan beladjar soesah pajah, sebab

banjak sedikitnja kiriman oelang jang tertentoe memang ada dari pihak ajah.

DJIRO: Kalau begitoe boeat apa?

ITJIRO: Maksoed iboe beladjar, nanti soepaja bergoena didesadesa di Djawa

Disitoe kalau orang beranak sekongkong disekitarnja tidak ada bidan jang pintar. Apalagi kalau kebetoelan timboel kesoelitan beranak, tidak bisa panggil dokter, ketjoeali kalau pergi kekota besar. Iboe sendiri soedah banjak melihat jang sematjam itoe, laloe beladjar mendjawat anak, sampai mendapat pengesahan djoega sebagai dokter perempuan. Nanti kalau kembali ke Djawa akan dapat dipenehi kekoerangan itoe. Doeloe pernah iboe bertjerita. Wah, tjita² iboe boekan main, tinggi sekali. Djadi kalau engkau jang membawa-bawa soal² roemah sakit, terang tiada pada tempatnja.

DJIRO: Djadi iboe seorang dokter jang mempoenjai tjita² begitoe tinggi?

庭傳ひに隣りの娘(十六、七)が入つて来る。

娘 今日はおばさん、今日病院はお休みですの?

その え、今日は非番ですの。

娘 すみませんけど、家の赤ちゃんちよつと見てやつて頂けません?

その 赤ちゃん、どうかしましたの?

娘 今朝から度々ひきつけるんですけど。

その おやおやそれはいけませんね。すぐ見てあげませう。-(と気軽に立つて庭先へ降り乍ら)あ、お宅に灌腸器ありましたか?

娘 さあ、あつたと思ふんですけど……。

その さう。兎に角見てみませう。

娘 すみません。

二人去る。

一郎 二郎、馬鹿だぞお前は。……母さんは何のために苦勞して女醫の資格をとつたと思つてゐるんだ?

二郎 ……。

一郎 自活しながら僕達を育てるためだつた……とだけしかお前は解釈してゐないんだらう。だからさつきのやうなことをいひ出すんだらうか、僕達を育てるためだけつたら、お父さんの方から兎も角一定の仕送りはあるのだから、苦しい勉強までして女醫になる必要はなかつたんだ。

一郎 母さんは、ジャワの奥地で役立てるため

に醫者の技術を學んだんだぞ。……そらお産だといつても産婆らしい産婆は一人もゐない、たまたま難産だとなつても、大都會へ出なければ醫者を迎へることが出来な、さういふ不便な奥地で働いてゐる人達のために、いや母さん自身、身を以てさういふ體驗をして來てゐるために、今度ジャワへ渡つたらばと、それで産婆の技術も學び、女醫の資格もとつたのだ、俺は、いつか母さんから、そのことを秘々いつて聞かされたことかある。母さんの志は仲々どうして遠大なものなんだ。お前がどうか、病院勤めはどうの、開業かどうのとあけつらふなどは以ての外だ。

二郎 へえ。そんな遠大な理想を持つたお醫者さんなのか、うちの母さんは。

一郎 さうさ。

二郎 なら、一日も早くその理想を実現させてあげたいよ。……といつても、親爺の消息さえ不明な現在では、差し當りどうすることも出来んが……。

一旦、台所の方へ月き込んでゐたハナが慌しく駆けて來る。

ハナ ラジオ、ラジオ……お隣のラジオ、臨時ニュースをやつてるわよ。(と洋間へ駆けこむ)

やがてラジオが聞えて來る。

ラジオ……の損害判明せるもの沈没一隻、擱坐三隻なるも擱陸過半終了せるものにしてこれ

ITJIRO: Ja memang.

DJIRO: Kalau begitoe akoe do'akan lekaslah tertjapai tjita² iboe itoe

Ah, tapi dalam keadaan sekarang, kabar dari ajah poen koerang terang, sementara toh tidak bisa boeat apa²

(Hana jg. tadinja kedapoer dengan bergegas-gegas masoek lagi)

HANA: Radio! Radio!

Radio tetangga sedang menyiarkan berita istimewa.

(sambil berteriak begitoe lari ke kamar dalam. Tidak lama kemoe dian terdengar soeara radio)

SOEARA RADIO:

„keroegian kita jg. soedah njata sampai sekarang ialah seboeah tenggelam, tiga bocah kandas, akan tetapi, karena terdjadinja diwaktoe pendaratan soedah selesai hampir tidak ada keroegian tenaga orang. Demikian telah di-oemoemkan oleh Daihon'ei.

DJIRO: Pendaratan didepan mata moesoeh roepanja.

ITJIRO: Dimana gerangan?

SOEARA RADIO: „Kami oelang lagi berita-istimewa tadi. Pengoemoeman Daihon'ei tg. 2, boelan Maret, djam 12.20. Soeatoe pasoean besar angkatan Darat Dai Nippon jang baroe dengan didjaga oleh pasoean angkatan Laoet kita kemarin pada tg. 1 waktoe fadjar telah berhasil mendarat dengan kekerasan di Djawa Timoer, Djawa Tengah dan Djawa Barat dengan menempoeh serangan pembalasan jang hebat dari pihak moesoeh, jang dilakoekan dari djoeroesan darat, oedara dan laoet. Selandjoetnja sedang diperloes hasil kemenangan kita”.

ITJIRO: Dengar?

DJIRO: Tentoe!

HANA: (melompat keloeur dari kamar-dalam) Djawa!

SOEARA RADIO:

„Dalam siasat perang pendaratan ini keroegian kita jang soedah njata sampai sekarang

ITJIRO: Soedah mendarat!

DJIRO: Hidoep!

HANA: Bagoes!

ITJIRO: Mari kita pasang pelita ditempat pemoedjaan!

(soeara radio mengoelangi lagi berita tadi. Ketiga orang saudara, sesoedah memasang pelita ditempat pemoedjaan, laloe menjembah dengan tenteram. Sono jang baroe kembali melihat mereka dan mendengarkan baik² soeara dari radio. Ia hening tertegak

(TIRAI TOEROEN)

(Akan disamboeng)

が人員の損害殆ど皆無なり。大本營よりこのやうに発表がなりました。

二郎 敵前上陸だな。

一郎 どこだらう?

ラジオ……繰り返して臨時ニュースを申し上げます。三月二日午後零時二十分、大本營発表……新鋭帝國陸軍 大部隊は、我海軍部隊護衛の下に、昨日未明空陸海よりする敵の猛反撃を冒しつつ、ジャワ島東部、中部、西部各方面の強行上陸に成功し引き續き戦果擴大中なり……

一郎 おい!

二郎 おい!

ハナ (洋間からとび出して來て)ジャワよ!

ラジオ……本上陸作戦に於ける我船團の損害判明せるもの沈没一隻、擱坐三隻なるも擱陸過半終了せるものにしてこれが人員の損害殆ど皆無なり……

一郎 到頭! やつたなあ!

二郎 到頭!

ハナ 到頭!

一郎 おい神棚にお禮明をあげるんだ。

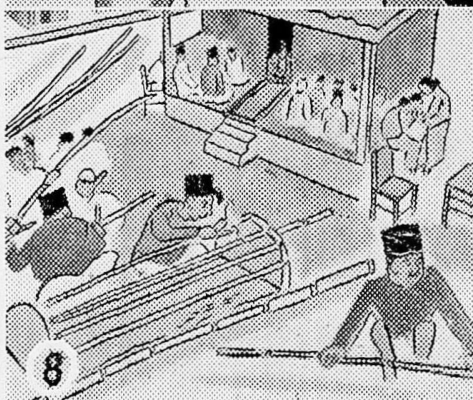
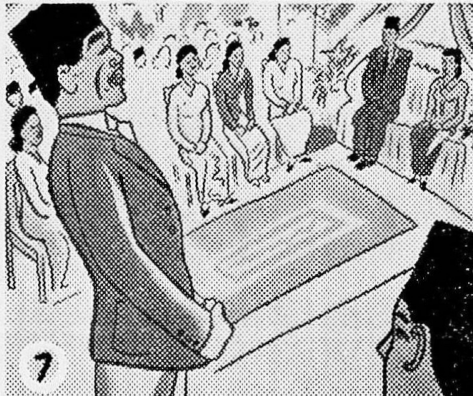
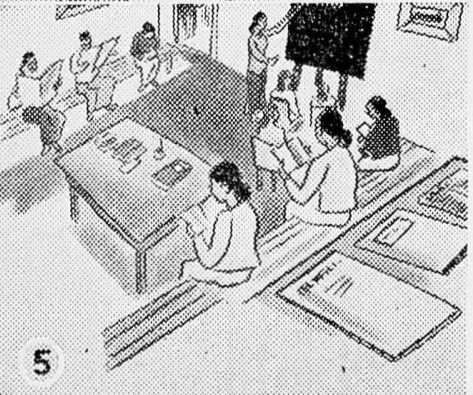
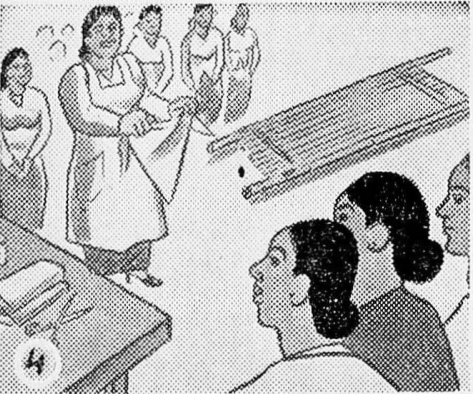
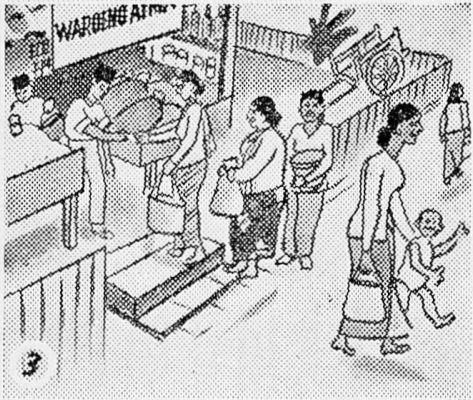
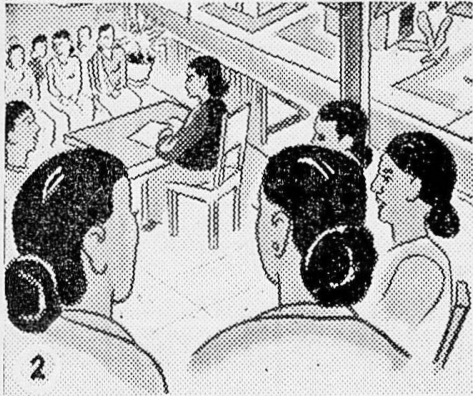
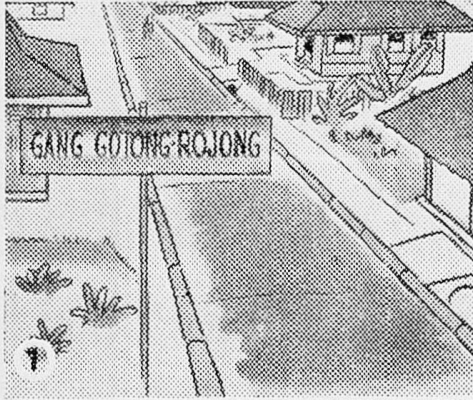
ラジオ、更に繰り返す。兄弟三人、神棚に燈明をあげてちつと禮拜する。

庭傳ひに歸つて來たその、三人の様子に目をとめ、ラジオに耳を傾けつちつと立つ。

—幕—(續く)

【筆者は新進劇作家】

ROEKOEN MENDJADIKAN SENTOSA



lanja. Meskipun pada permoeaan pertentangan² kepentingan senantiasa merintang² terwoedjoetnja tjita² ini, akan tetapi lambat laen pendoeoek mendjadi insaf, bahwa hanja dengan bekerdja bersama, bantoe-membantoe mereka dapat hidoep sedjahtera. Lihat sadjalah nama gang jang dengan terang melambangkan tjita² jang sedang dikedjar orang² disitoe. Soenggoeh ta' moedah hidoep setjara mereka, karena dasar jang dipakai ialah memberi dan mengambil, sedangkan sifat manoesia oemoemnja ialah hanja maoe mengambil sadja, tetapi memberi tidak soeka. Djika tiap² anggota dapat membocangkan perseoranganja jang hanja mementingkan diri sendiri, baroelah dapat dikatakan, bahwa maksoed tertjapai. Walaupoen keadaan di Gang Gotong-Rojong beloem sesoeai dengan apa jang ditjita-tjitakan, segala² jang dioesabakan pendoeoeknja kearah jang ditoe-djoenja itoe soedah boleh dikatakan memocaskan. Marilah kita tilik keadaan jang sebenarnja digang itoe.

2. Roemah jang agak bagoes ini adalah roemah toean Marsoediroekoen. Karena sikapnja jang haloes, berboedi dan soeka menolong, semoea pendoeoek gang menaroech kepertjajaan besar padanja. Tidak salahlah kiranja, djika toean terseboet dipilih dengan soera boelat sebagai ketoea gang. Diroemahnjalah tempat orang bermoesjawarat oentoeck membitjarakan segala sesoeatoe jang mengenai kepentingan pendoeoek dan diroemahnja poelalah tempat wanita² Gg. Gotong-Rojong berkoempoel, karena Nj. Marsoediroekoempoen, sebagai seorang poeteri jang boleh dikatakan terpeladjar djoega, telah dipilih sebagai ketoea bagian wanita.

Keбетоelan sekali hari ini poeteri² sedang berapat. Apakah jang diroendingkan mereka? Marilah kita dengarkan! Apa, beras? Boekan beras sadja, tapi keboetohan lain²-nja mendjadi pokok pemitjaraan.

SEDJAK lenjapnja pemerintahan Belanda kehidoepan masjarakat Indonesia kembali keasalnja, yakni berdasarkan semangat gotong-rojong. Dibeberapa tempat sifat ini soedah moelai nampak dengan terang. Soeasana baroe memberikan kepadanja lagi tenaga-hidoep oentoeck berkembang biak.

Boeklanlah isapan djempol belaka apa jang akan dioeraikan sekarang ini, tetapi soeatoe tjontoh jang hidoep soeboer dimasjarakat kita.

3. Tjobalah kita lihat bagaimana tjara mereka membagi²-kan beras dan barang² lain. Tiap² keloearga mendapat kartjis jang menjeboetkan banjarknja anggota keloearga. Kartjis inilah jang mendjadi pokok pembagian barang. Tidak banjak, tetapi tjoekoop oentoeck hidoep sederhana. Sebagai badan pembagi waroeng Atma mendjalankan kewadjabannja dengan tertib, sehingga kekatjauan sama sekali ta' terdjadi.

1. Disalah soeatoe tempat di Djawa pendoeoek sedang beladjar hidoep setjara gotong-rojong.

Tiap² gang atau kelompok jang terdiri atas 10 roemah atau lebih merocpakan seboeah keloearga jang bersatoe-padoe dalam segala-ga-

4. Nj. Soeminta sebagai bidan-djoeroerawat mempoenjai kewadjabannja djoega. Ia

ジャワ バル (第五号)

昭和十九年三月一日発行
(月二回・毎月一日・十五日発行)
発行責任者 野村秀雄
印刷責任者 越島善次
定価 一部二十銭
(すべて前金のこと)
発行所 ジャワ新聞社
ジャカルタ市モーレンフリート街

Djawa Baroe (5)

Terbit pada 1 Maret 2604.
(Terbit 2x seboelan, tiap² tgl. 1 dan 15).

Pemimpin penerbit H. Nomoera
pentjétek Z. Kosjidjima
Harga satoe f 0.20
(Dibajar lebih dahoeloe)
Penerbit DJAWA SJNBOEN SJA
Molenvliet T. 8, Djakarta

diserahi memberi peladjaran dalam P. P. P. K. kepada wanita² Gg. Gotong-Rojong.

Para moerid beladjar dengan giat, karena mereka insaf, bahwa mereka diboetochkan dalam pendjagaan terhadap serangan oedara. Selain memberi peladjaran dalam P. P. P. K. nj. Soeminta memimpin djoega Hari Kesehatan Rakjat jang tiap boelan diadakan oleh Pemerintah. Sesoenggochnja kesehatan haroes dioetamakan, karena inilah pangkal kekoeatan Noesa dan Bangsa.

5. Taman pembatjaanpoen ada. Jang mendjadi pemimpin bagian wanita ialah Nona Soemanti, seorang goeroe sekolah Rakjat. Ia diwadjibkan djoega memberi peladjaran membatja dan menoelis kepada anggota² poeteri dari Gg. Gotong-Rojong jang boeta-hoeroef.

6. Seorang poetera Gg. Gotong-Rojong, Perwira namanja diterima mendjadi perdjoeirit, Tentera Pembela Tanah Air. Merasa bangga sekali segenap pendoe-doeok gang mempoenjai wakil dalam tentera itoe. Perwira didjadikan tjontoh oleh iboe² kepada poetera²nja jang masih ketjil. Lihatlah perdjoeirit kita jang gagah-perkasa itoe dikeroemoeni anak² „Kapan kami sebesar abang dan djoega dapat toeroet membela tanah Air?“ demikianlah tanja mereka. Iboe Perwira sama sekali ta' sedih kelihatan, malah moekanja nampak berseri. Tjinta pada poeteranja telah dileboernja dalam tjinta jang lebih loes dan soetji, ja'ni tjinta pada Tanah Air.

7. Ada apa itoe? Banjak benar orang berkoempoel diroemah keloearga Bagdja! Poeterinja jang soeloeng, Ratna Djoewita, malam ini mendjadi pengantin. Segenap pendoe-doeok gang datang, toeroet merajakan peralatan tsb. Soeasananja riang gembira, tapi tidak berlebih²an. Tn. Marsoediroekoen selakoe ketoea gang mengoetjapkan pidato selamat-bahagianja. Bagaimanakah djamoecanja? Sederhana sekali! Sehabis pengantin „temoe“, kira² djam 9 dan sesoedah para tamoe mendapat kesempatan oentoeck memberi selamat kepada kedoea merpati, dihidangkanlah kepada hadirin teh setjangkir dan penganan. Kira² poekoel 10 perajaan ditoeoep oleh toean roemah dengan oetjapan terima kasih. Soenggoeh sederhana sekali Tapi tidak koerang gembira soeasananja. Baiklah perdjamoecan keloearga Bagdja

itoe didjadikan tjontoh tauladan bagi masjarakat oemoem.

8. Dan apakah itoe? Pendoe-doeok Gg. Gotong-Rojong berkoempoel lagi? Sekarang diroemah keloearga Soeprihatin. Tetapi mengapa berlainan sekali soeasananja daripada ketika ada perajaan perkawinan diroemah keloearga Bagdja? Sekarang boekan oentoeck bersoeoka ria orang² itoe berkoempoel, tapi berdoeka tjita, karena kemarin malam iboe Tn. Soeprihatin meninggal doenia. Segenap pendoe-doeok gang toeroet berkaboeng, berkoempoel diroemah jang mendapat kesoesahan oentoeck menjatakan penghormatannya jang terachir

kepada anggota jang telah meninggal doenia jang fana' ini.

Demikianlah dengan singkat pemandangan dalam Gg. Gotong-Rojong. Oentoeck sebagian besar hanja mengenai oesaha kaoem wanita sadja, tetapi soedah tjoe-koep terang bagi kita sekalian, betapa roekoen dan damainja tjara mereka hidoep. Soeka-doecka dirasakan bersama. Alangkah senangja bisa hidoep dalam masjarakat jang tersoesoen setjara demikian. Bilakah semangat gotong-rojong sampai dikalangan kita? Djangan menoenggoe kedatangannya, kita sendiri haroes menghidoepkannya. Mari kita moelai. (宣傳部提供の紙芝居「隣組」)

トナリグミノ ウタ

トントン トンカラリト トナリグミ

カウシヨウゴハンノタキカタカキネゴシヲシヘラレタリヲシヘタリ

マハシテチャウダイカイランバンシ

ラセラレタリシラセタリ

2、トントン トンカラリト トナリグミ アレコレメドウ ミンシヨウユ ゴハンノタキカタカキネゴシヲシヘラレタリヲシヘタリ

3、トントン トンカラリト トナリグミ チシヤカミナリ カジドロボウ タガヒニヤクダツ ヨウ

4、トントン トンカラリト トナリグミ ナンゲンアラウト ヒトシヨタイ ココロハヒトツノ ヤネノツキ マトメラレタリ マトメタリ

ジンボウ タスケラレタリ タケタリ

KETJANTIKAN dan KESEHATAN

Jang mentjotjoki itoe, boeat perempuanen pakai **BEDAK VIRGIN** dan boeat laki-laki pakai **BEDAK SPESIAL** masing² ditjamper dengan **AIR DAFFODIL**, ditanggoeng bisa lekas bikin koelit moeka sehat, litjin dan bersih poetih.

Lekaslah tjeba pakai, tentoe bertaedah.
Dikeloearkan oleh:
Chun Lim Kongsie di Djalan Tjideng Barat, No. 2, DJAKARTA
Tjabang² **Chun Lim Kongsie** di Tanah-Lapang Glodok No. 2, Djakarta-kota, SEMARANG dan SOERABAJA

ANGGOER BOENTOET MANDJANGAN TJAP IKAN MAS

Boeat lelaki toea atau moeda perloe djaga badannya. Dipoejdikan minoemlah Anggoer Boentoet Mandjangan Tjap Ikan Mas. Tentoe bisa djadi koeat orang toea djadi moeda. Betoel² mengherankan. Bisa djoega ilangkan sakit pinggang dan lain-lain rasa sakit.

1 botol besar f 3.— 1/2 botol f 1.65
Bisa dapat beli di antero roemah² obat Tieng Hoa.

Poesat Pendjoel **TAY AN HOO**
Tanah Lapang Glodok No. 10 — Djakarta-Kota

Masih Kosrang

2 KETJAKAPAN.

Djika toean, belem pandai **MENGETIK** dan **MENOELIS TJEPAT (STENO)**, soechar akan mendapat pekerjaan

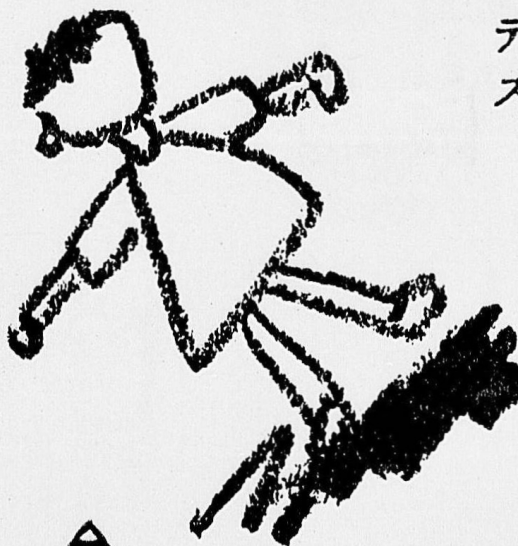
AMBILAH PELADJARAN PADAT:
BRAWIDJAJA
DULAN MATRAMAN, 11
TELEP. 705 DATINEGARA

PERKAKAS TELEGRAP TAK-BERKAWAT

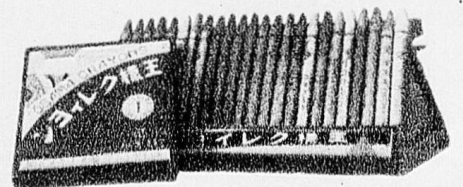
— ムセンツウシンキ —



TOKIO SJIBAOERA DENKI KABOESJIKI KAISJA
KANTOR TJABANG TSOESIN KOGJO



イ
ロ
ノ
ヨ
イ
カ
キ
ヨ
イ
ク
レ
イ
ヨ
ン
デ
ス。



Kapoer ini warnanja sangat bagoes dan gampang sekali dipakai oentoe menggambar.



オウサマ ショウカイ
ニッポン トウキョウ

オウサマ
王様クレヨン

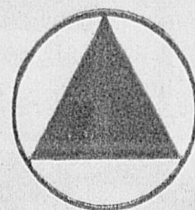
Menghatoerkan Selamat Hari

SIN DJAWA SAI

TOKO „L. TIKAMDAS” Djalan Nanking 11 — Madioen	TOKO BESILIE YOE SENG Syowadoori 126 — Kediri	TOKO SEK TENG HOEN Djalan Peking 26 — Madioen
KAMAR OBAT „DE VYZEL” Djalan Nanking — Madioen	PEROESAHAN KAJOE „EK GWAN” Djalan Klenteng 178 — Kediri	Roemah Makan WAN HONG KIE Djalan Pasar Legi — Ponorogo Tjabang : Wan Hong Hian — Madioen
PEROESAHAN LIMOEN „TJAN KHING HWAT” Pasar Besar 110 — Madioen	TOKO BESI LIONG SING Djalan Djagalan 7 — Kediri	TOKO SENG HOENG Djalan Pasar Legi — Ponorogo
TOKO „SELAMET” Djalan Magetan 24 — Madioen Mendjoeal roepa-roepa kain Batik	TOKO HONG EK Djalan Djagalan 9 — Kediri Berdagang roepa ² barang hasil boemi	KWEE KIEM YONG Djalan Patjinan — Ponorogo
TOKO „SEDJATI” Djalan Magetan 31 — Madioen Berdagang Kain Batik	TOKO NIO DJOE TIAN Djalan Djagalan 19 — Kediri Berdagang roepa ² barang hasil boemi	TOKO TJOEN ENG HOO Djalan Madoera 54 — Madioen
TOKO „KITA” Djalan Magetan 42 — Madioen Berdagang dan terima babaran Batik ²	TOKO KEMBANG TAN SOEN BING Sakuradoori 6 — Kediri	TAN POO OEN POESAT DJAMOE TJAP „DJAGO” Madioen — Ngandjoek
TOKO „LESTARI” Djalan Madoera 59 A — Madioen Mendjoeal Matjam ² Kain Batik, dan barang-barang keperluan saban hari	TOKO PAPORIET Too-A-Doori 9 — Kediri Menerima resep boeat roepa ² katja mata	TOKO „TOEGOE” Djalan Madoera 99 — Madioen
ROEMAH MAKAN SIN SIE KAY Djalan Kemas 1 — Kediri	TOKO KEMBANG „ARDJOENO BESOEKI” Too-A-Doori 15 — Kediri	PEROESAHAN ROTI „GOEI” TERDIRI TAHOEN 2541 Dj. Peking 14 — Madioen — Tjabang : Ponorogo
TOKO „SOLO” (LIEM WIE SOEN) Syowadoori 155 — Kediri Berdagang roepa-roepa tembakau	TOKO SEK TENG HOEN Djalan Peking 21 A — Madioen	TOKO KIAN SENG HOO Djalan Aloon ² Selatan 6 — Madioen
TOKO „PERAMBON” NJONJA TAN SIN YOE Djalan Djagalan 34 — Kediri Berdagang roepa-roepa tembakau Solok dan Rakok-rokok	TOKO KWEE TJOEN GIE Kebon Agoeng — Magetan	TOKO „WAN HOO” Djalan Nanking 44 — Madioen
TOKO KEMBANG „KEMADJOEAN” Too-A-Doori 30 — Kediri	TOKO „LOO” Djalan Moeka Pasar — Magetan Berdagang barang klontong	TAN SWIE POEN Djalan Aloon ² Timoer — Madioen
PABERIK LIMOEN „DE FOUNTEIN” Ringinsirah — Kediri	TOKO OEI KHING TIK Djalan Kebon Agoeng — Magetan	TOKO KONG HING Djalan Pasar Besar 3 — Madioen
PEROESAHAN KETJAP NJONJA DJANDA SIE YOK PANG Sembodjan 23 — Kediri	TOKO „MAHAL” Djalan Moeka Pasar — Magetan Berdagang barang klontong	TOKO „BINTANG” Djalan Nanking 29 — Moeka Aloon ² Madioen
PEROESAHAN KETJAP NJONJA TIO ENG NIO Yamatodoori 197 — Kediri	TOKO WONG WIE TJONG Djalan Kebon Agoeng — Magetan Berdagang roepa ² barang klontong	TOKO TIO SIOE DJWAN Djalan Nanking 29 — Madioen
TOKO GWAN KIE HOO Syowadoori 101 — Kediri	TOKO LIEM KHING SOEN Djalan Pasar Besar — Madioen Berdagang roepa ² barang klontong	ROEMAH MINOEM DAN TEMPAT MAIN BOLA „NAN HUA” Djalan Nanking 17 — Madioen
Paberik Kelise dan Tjap Karet OEI SOEN HOO (PARAMON) Too-A-Doori 56 A — Kediri	OH WIE LIAN Magetan	ROEMAH OBAT ENG TJEE HOO Djalan Nanking 15 — Madioen
PEROESAHAN KETJAP HWAN GWAN ING Keradenan 13 — Kediri	TOKO TIO SOEN TJHIANG Magetan	LIEM KIEM HOO Djalan Peking 21 — Madioen Berdagang barang mas dan perak
„TENOENAN ASELI TANGAN INDONESIA” Djalan Klenteng 23 — Kediri	TAN TJHING SIANG Moeka Goedang Garam — Magetan Berdagang polowidjo dan kapoek	TOKO WARAS „KWEE KHENG HWIE” Banjoedono, Dj. Besar — Moeka Pasar Ponorogo
TOKO SWIE HWAT Syowadoori 98 — Kediri	GAN LIAN EK TOKO „MADIOEN” Magetan	MOHAMAD SAJID PEROESAHAN BATIK Djalan Pasar Legi — Ponorogo
LIOE TJHOEN NJAN TOKO „NJAN NJAN” Syowadoori 123 — Kediri	TAN BAN TIOK Djalan Peking 21 C — Madioen Berdagang barang ² mas dan perak	LIE SING BIE Djalan Djambepang — Ponorogo
TOKO HWAN KIOE HOO Syowadoori 135 — Kediri Berdagang barang klontong	TOKO OBAT „ASIA” TJIA WON YIN Djalan Shanghay 4 A — Madioen	TOKO BESI „HING LING KIE” Djalan Pasar Legi — Ponorogo
Peroesahaan Saboen dan Ketjaptjap „DAON” (LAUW KIM TIK) Bengkok 44 — Kediri	PABERIK ROTI DAN KOEWEE² „LIEM” Djalan Nanking 29 B — Madioen	TOKO „SOEBOER” Djalan Pasar Legi — Ponorogo Berdagang kain Batik dan lain-lain

VITAMIN

B1



Metabolin
» Takeda "Koeat"»

Oentoek mendjaga stofwisseling carbohydrate dan menolak atau menjembuhkan penjakit beriberi, koerang napsoe makan, sakit semblit, sakit dalam tempat makan, kelelahan, d.l.l.

Dimemboeat dan didjoel oleh

TAKEDA YAKUHIN KŌGYŌ K. K.

Dahoeloe Ch. Takeda & Co., Ltd.

Hoofdkantor: Dosyomati, Osaka, NIPPON.

Alamat telegram: "TAKEYAKUKO OASAKA"

Tjabang di Djawa: 9, Kali Besar, Timoer, Djakarta.
Tjabang² lainnja: Saigon, Hanoi, Bangkok, Manila, Syonan, Medan, Padang, Palembang, Bandjermasin, Balik Papan, Macassar, Menado, Singa Radja, Hongkong, Canton.

Kongsi² jang berhoeboengan: Mukden, Hsinking, Dairen, Shanghai, Hankow, Tientsin, Peking, Kalgan, Tsingtao, Taihoku, Keizyo.

